

UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

(423925)

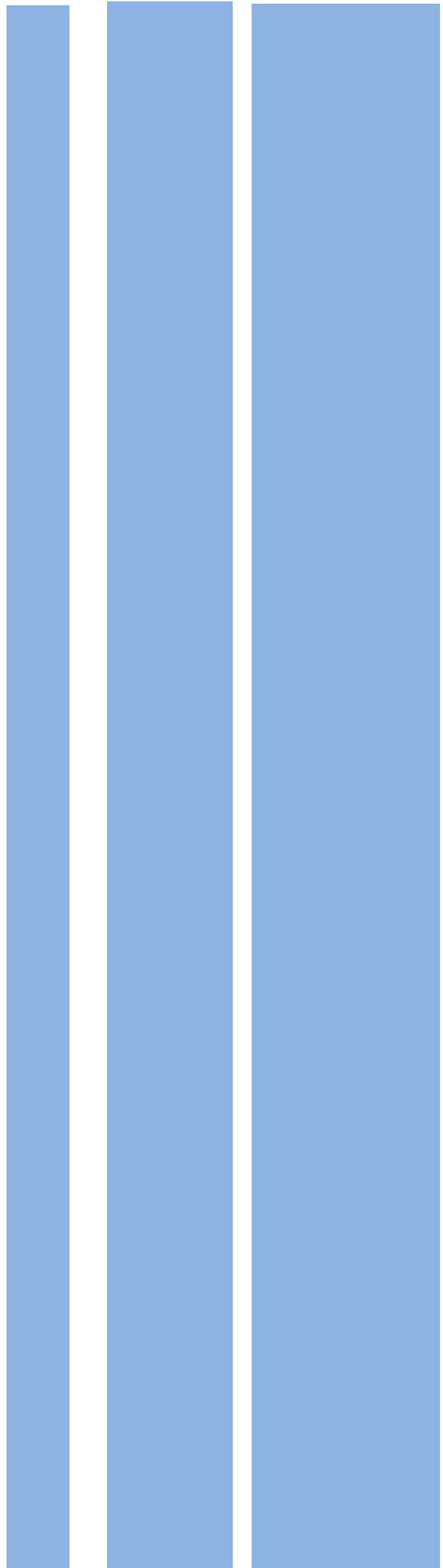
Untuk Periode yang Berakhir

30 JUNI 2022

Jl. Syeikh Abdur Rauf,

Kopelma Darusslam

Banda Aceh



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

UIN Ar-Raniry adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Agama yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan UIN Ar-Raniry mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada UIN Ar-Raniry. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Banda Aceh, 16 Agustus 2022
Kuasa Pengguna Anggaran,

Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag.
NIP. 197109082001121001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	x
Daftar Isi	x
Pernyataan Tanggung Jawab	x
Ringkasan	x
I. Laporan Realisasi Anggaran	x
II. Neraca	x
III. Laporan Operasional	x
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	x
V. Catatan atas Laporan Keuangan	x
A. Penjelasan Umum	x
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	x
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	x
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	x
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	x
F. Pengungkapan Penting Lainnya	x
VI. Lampiran dan Daftar	x

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan UIN Ar-Raniry yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Banda Aceh, 16 Agustus 2022
Kuasa Pengguna Anggaran,

Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag.
NIP. 197109082001121001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan UIN Ar-Raniry Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2022.

Realisasi Pendapatan Negara per 30 Juni 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp44.968.242.022 atau mencapai 47,33 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp95.017.184.000.

Realisasi Belanja Negara per 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp96.718.091.569 atau mencapai 39,77 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp243.175.401.000.

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 30 JUNI 2022	%	REALISASI 30 JUNI 2021
Pendapatan Negara	95.017.184.000	44.968.242.022	47,33%	44.418.880.320
Belanja Negara	243.175.401.000	96.718.091.569	39,77%	86.677.975.341
Surplus/(Defisit)		(51.749.849.547)		(42.259.095.021)

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih per 30 Juni 2022. Saldo Anggaran Lebih Awal tahun 2022 adalah sebesar Rp42.844.188.700. SiKPA tahun 2022 sebesar Rp(51.749.849.547), SiKPA setelah penyesuaian adalah Rp10.370.978.744, sehingga menghasilkan Saldo Anggaran Lebih Akhir per 30 Juni 2022 sebesar Rp53.215.167.444.

URAIAN	2022	2021	%
SAL Awal	42.844.188.700	37.119.687.526	15,42%
SiKPA	(51.749.849.547)	(42.259.095.021)	22,46%
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	62.120.828.291	62.118.331.512	0,00%
SiLPA setelah penyesuaian	10.370.978.744	19.859.236.491	-47,78%
SAL Akhir	53.215.167.444	56.978.924.017	-6,61%

3. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 30 Juni 2022. Nilai Aset 30 Juni 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp741.610.597.294, yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp61.765.969.281; Aset Tetap (neto) sebesar Rp676.441.911.548 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp3.402.716.465.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp12.540.038.638 dan Rp729.070.558.656.

URAIAN	2022	2021	%
Aset Lancar	61.765.969.281	46.587.491.829	32,58%
Aset Tetap	676.441.911.548	687.685.827.823	-1,64%
Aset Lainnya	3.402.716.465	3.757.965.875	-9,45%
Total Aset	741.610.597.294	738.031.285.527	0,48%
Kewajiban	12.540.038.638	17.962.859.173	-30,19%
Ekuitas	729.070.558.656	720.068.426.354	1,25%
Total Kewajiban dan Ekuitas	741.610.597.294	738.031.285.527	0,48%

4. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan Operasional BLU per 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp107.006.080.934, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp116.024.490.899, sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp9.018.409.965). Surplus dari Kegiatan Non Operasional lainnya sebesar Rp1.525.841.579, sehingga entitas mengalami defisit-LO sebesar (Rp7.492.568.386).

URAIAN	2022	2021	%
Kegiatan Operasional			
Pendapatan	107.006.080.934	106.518.235.661	0,46%
Beban	116.024.490.899	101.821.668.135	13,95%
Surplus/Defisit dari kegiatan operasional	(9.018.409.965)	4.696.567.526	-
Kegiatan Operasional			
Surplus/Defisit penjualan aset non lancar	-	(8.134.608.842)	-
Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional lainnya	1.525.841.579	(114.755.429)	-
Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional	1.525.841.579	(8.249.364.271)	-
Surplus/(Defisit) LO	(7.492.568.386)	(3.552.796.745)	110,89%

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi tentang posisi keluar masuk arus kas yang berasal dari pendapatan dan kas yang dibayarkan untuk beban. Jumlah arus kas bersih per 30 Juni 2022 dari aktivitas operasi adalah Rp12.212.558.744. Arus kas bersih per 30 Juni 2022 dari aktivitas investasi sebesar (Rp1.841.580.000) dan arus kas bersih dari aktivitas transitoris per 30 Juni 2022 adalah sebesar (Rp369.939.870), sehingga terdapat kenaikan kas sebesar Rp10.001.038.874.

URAIAN	2022	2021	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	12.212.558.744	20.354.804.830	-40,00%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(1.841.580.000)	(503.838.000)	265,51%
Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	(369.939.870)	1.328.765.600	-127,84%
Kenaikan/Penurunan Kas	10.001.038.874	21.179.732.430	-52,78%
Saldo Awal Kas	45.519.049.228	37.582.137.528	21,12%
Saldo Akhir Kas	55.520.088.102	58.761.869.958	-5,52%

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp720.068.426.354 ditambah defisit-LO sebesar (Rp7.492.568.386). kemudian ditambah dengan transaksi antar entitas senilai Rp4.817.721.750 sehingga Ekuitas entitas per 30 Juni 2022 adalah senilai Rp729.070.558.656.

URAIAN	2022	2021	%
Ekuitas Awal	720.068.426.354	743.543.826.493	-3,16%
Surplus/Defisit LO	(7.492.568.386)	(3.552.796.745)	110,89%
Koreksi yang menambah Ekuitas	11.676.978.938	13.250.899.164	-11,88%
Transaksi Antar entitas	4.817.721.750	-	100,00%
Kenaikan/penurunan entitas	9.002.132.302	9.698.102.419	-7,18%
Ekuitas Akhir	729.070.558.656	753.241.928.912	-3,21%

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian LRA per 30 Juni 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, LO, dan LPE per 30 Juni 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UIN AR-RANIRY LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 Dan 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2022		% thd Angg	TA 2021
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	95.017.184.000	44.968.242.022	47,33	44.418.880.320
JUMLAH PENDAPATAN		95.017.184.000	44.968.242.022	47,33	44.418.880.320
BELANJA	B.2.				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	90.085.100.000	43.282.409.395	48,05	44.752.564.275
Belanja Barang	B.4	115.805.074.000	42.162.702.174	36,41	33.550.161.066
Belanja Modal	B.5	17.168.427.000	1.841.580.000	10,73	640.050.000
Belanja Bantuan Sosial	B.6	20.116.800.000	9.431.400.000	46,88	7.735.200.000
JUMLAH BELANJA		243.175.401.000	96.718.091.569	39,77	86.677.975.341

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

UIN AR-RANIRY LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
SAL AWAL	C.1	42.844.188.700	37.119.687.526
SiKPA	C.2	(51.749.849.547)	(42.259.095.021)
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	C.3	62.120.828.291	62.118.331.512
SiLPA setelah Penyesuaian		10.370.978.744	19.859.236.491
SAL AKHIR	C.4	53.215.167.444	56.978.924.017

III. NERACA

**UIN AR-RANIRY
NERACA
PER 30 JUNI 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas pada Badan Layanan Umum	D.1	58,032,889,194	42,844,188,700
Kas Lainnya dan Setara Kas	D.2	2,307,215,658	2,685,033,919
Kas di Bendahara Pengeluaran	D.3	300,000,000	-
Piutang Bukan Pajak		-	725,000
Penyisihan Piutang tidak tertagih-Piutang bukan pajak		-	(3,625)
Persediaan	D.4	1,125,864,429	1,057,547,835
Jumlah Aset Lancar		61,765,969,281	46,587,491,829
ASET TETAP			
Tanah	D.5	241,037,382,370	241,037,382,370
Peralatan dan Mesin	D.6	153,111,204,376	151,612,517,376
Gedung dan Bangunan	D.7	439,029,716,918	438,902,431,918
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	D.8	24,759,431,667	24,759,431,667
Aset Tetap Lainnya	D.9	5,363,837,096	5,356,687,096
Konstruksi dalam pengerjaan		-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	D.10	(186,859,660,879)	(173,982,622,604)
Jumlah Aset Tetap		676,441,911,548	687,685,827,823
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	D.11	4,232,424,676	4,232,424,676
Aset Lain-Lain	D.12	4,549,645,300	4,549,645,300
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	D.13	(5,379,353,511)	(5,024,104,101)
Jumlah Aset Lainnya		3,402,716,465	3,757,965,875
JUMLAH ASET		741,610,597,294	738,031,285,527
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	D.14	300,000,000	-
Utang Kepada pihak Ketiga	D.15	12,077,791,218	4,617,782,538
Utang yang Belum ditagihkan	D.16	162,247,420	-
Pendapatan Diterima di Muka		-	13,345,076,635
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		12,540,038,638	17,962,859,173
JUMLAH KEWAJIBAN		12,540,038,638	17,962,859,173
EKUITAS			
Ekuitas	D.17	729,070,558,656	720,068,426,354
JUMLAH EKUITAS		729,070,558,656	720,068,426,354
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		741,610,597,294	738,031,285,527

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN OPERASIONAL

UIN AR-RANIRY LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Alokasi APBN	E.1	62.123.430.278	62.299.806.686
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	E.2	43.919.599.200	42.949.639.787
Pendapatan Hasil Kerja sama BLU	E.3	24.547.719	17.465.200
Pendapatan BLU Lainnya	E.4	938.503.737	1.251.323.988
JUMLAH PENDAPATAN		107.006.080.934	106.518.235.661
BEBAN			
Beban Pegawai	E.5	71.218.871.913	62.434.651.239
Beban Persediaan	E.6	632.432.100	2.158.745.655
Beban Barang dan Jasa	E.7	16.027.288.509	11.538.811.212
Beban Pemeliharaan	E.8	2.577.034.458	605.073.716
Beban Perjalanan Dinas	E.9	2.458.862.735	1.820.537.249
Beban Bantuan Sosial	E.10	9.486.400.000	7.735.200.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.11	13.216.225.188	15.528.649.064
Beban Barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat	E.12	407.379.621	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	E.13	(3.625)	-
JUMLAH BEBAN		116.024.490.899	101.821.668.135
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(9.018.409.965)	4.696.567.526
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) penjualan aset non lancar			
Pendapatan pelepasan aset non lancar	E.14	-	136.212.000
Beban pelepasan aset non lancar		-	8.270.820.842
Jumlah Surplus (Defisit) penjualan aset non lancar		-	(8.134.608.842)
Surplus (Defisit) kegiatan Non operasional lainnya			
Pendapatan dari kegiatan Non operasional lainnya		1.528.443.566	66.719.745
Beban dari kegiatan Non operasional lainnya		2.601.987	181.475.174
Jumlah Surplus (Defisit) kegiatan Non operasional lainnya		1.525.841.579	(114.755.429)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		1.525.841.579	(8.249.364.271)
SURPLUS/(DEFISIT) LO		(7.492.568.386)	(3.552.796.745)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. LAPORAN ARUS KAS

UIN AR-RANIRY LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	F.1		
Arus Masuk Kas		107.091.672.300	106.582.475.006
Arus Keluar Kas		94.879.113.556	86.227.670.176
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		12.212.558.744	20.354.804.830
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	F.2		
Arus Masuk Kas		-	136.212.000
Arus Keluar Kas		1.841.580.000	640.050.000
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		(1.841.580.000)	(503.838.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	F.3		
Arus Masuk Kas		3.285.457.173	2.583.060.200
Arus Keluar Kas		3.655.397.043	1.254.294.600
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		(369.939.870)	1.328.765.600
KENAIKAN / PENURUNAN KAS		10.001.038.874	21.179.732.430
SALDO AWAL KAS		45.519.049.228	37.852.137.528
SALDO AKHIR KAS	F.4	55.520.088.102	59.031.869.958

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UIN AR-RANIRY LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
EKUITAS AWAL	G.1	720.068.426.354	743.543.826.493
SURPLUS/DEFISIT LO	G.2	(7.492.568.386)	(3.552.796.745)
KOREKSI YANG MENAMBAH EKUITAS	G.3	11.676.978.938	13.250.899.164
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.4	4.817.721.750	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		9.002.132.302	9.698.102.419
EKUITAS AKHIR	G.5	729.070.558.656	753.241.928.912

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis UIN Ar-Raniry

Dasar

A.1.1.Latar Belakang

Hukum

Entitas dan

Rencana

Strategis

UIN Ar-Raniry Banda Aceh Darussalam Banda Aceh diresmikan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 64 tahun 2013 tanggal 1 Oktober 2013 dalam rangka untuk memenuhi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan proses integrasi ilmu agama islami dengan ilmu-ilmu lain serta mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebelum resmi berubah status menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, kampus ini pertama kali berdiri dengan nama IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh pada tanggal 05 Oktober 1963 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 Tahun 1963.

Kata Ar-Raniry yang dinisbahkan kepada UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah nama seorang Ulama besar dan mufti yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Iskandar Tsani (memerintah tahun 1637-1641). Ulama besar tersebut nama lengkapnya Syeikh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Ranir (sekarang Rander) di Gujarat, India. Beliau telah memberikan kontribusi yang amat berharga dalam pengembangan pemikiran Islam di Asia Tenggara khususnya di Aceh.

Lahirnya IAIN Ar-Raniry didahului dengan berdirinya Fakultas Syari'ah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta. Di samping itu pada tahun yang sama (1962), didirikan pula Fakultas Ushuluddin sebagai Fakultas swasta di Banda Aceh. Setelah beberapa tahun menjadi cabang dari IAIN Yogyakarta, fakultas-Fakultas tersebut berinduk ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama enam bulan sampai IAIN Ar-Raniry diresmikan. Pada saat diresmikan pada tanggal 5 Oktober 1963, dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963.

Sebagai IAIN ketiga di nusantara setelah IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta,

IAIN Ar-Raniry terus maju dan berkembang. Hal ini terlihat, ketika IAIN Ar-Raniry diresmikan (5 Oktober 1963) baru memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin, namun baru berusia 5 tahun telah diresmikan pula Fakultas Dakwah (tahun 1968) sebagai fakultas dakwah pertama di lingkungan IAIN di Indonesia. Pada tahun 1968 ini pula, IAIN Ar-Raniry ditunjuk sebagai induk dari dua fakultas agama berstatus negeri di Medan (cikal bakal IAIN Sumatera Utara) yaitu Fakultas Tarbiyah dan Syari'ah yang berlangsung selama 5 tahun. Pada tahun 1983, Fakultas Adab resmi menjadi salah satu dari 5 fakultas di lingkungan IAIN Ar-Raniry.

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 menjelaskan bahwa satuan kerja yang berfungsi sebagai pelayanan publik diizinkan untuk mengelola keuangan Negara yang bersumber dari masyarakat dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

Lebih dari itu, pengajuan PPK-BLU dimaksudkan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas terhadap pemanfaatan aset negara yang sangat besar nilainya untuk kepentingan peningkatan layanan dan dengan cara lain dapat dikembangkan usaha-usaha penunjang yang sangat memiliki peluang besar, hal itu akan dilakukan dengan jaminan pelaporan keuangan yang akuntabel dan transparan. Selama ini, pengamanan dan pemanfaatan aset negara yang dimiliki IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh selalu terkendala oleh birokrasi keuangan dengan sistem PNBPNP.

Oleh karena itu, IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai satuan kerja instansi pemerintah telah mendapat izin untuk mengelola keuangan negara yang bersumber dari masyarakat dimaksud, yaitu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang menjadi salah satu sumber pendapatan dan belanja IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Ini bertujuan untuk mendapatkan fleksibilitas pengelolaan keuangan, meningkatkan kinerja pelayanan publik, meningkatkan kualitas riset dan sumber daya manusia. Karena tujuan diberlakukannya BLU adalah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam

pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan praktek bisnis yang sehat.

Hasil rapat senat IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh pada tanggal 23 Maret 2009 telah memberikan rekomendasi tentang upaya peningkatan pelayanan dan pengembangan Institusi ini melalui pola pengelolaan keuangan BLU dengan tujuan peningkatan kualitas pelayanan dan profesionalitas lembaga IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi PK-BLU.

Di dalam Bab III Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang persyaratan, penetapan dan pencabutan suatu instansi melaksanakan BLU maka IAIN Ar-Raniry telah memenuhi persyaratan substantif, teknis, dan administratif. Dalam rangka memenuhi segala persyaratan substantif, teknis, dan administratif panitia tim persiapan BLU IAIN Ar-Raniry telah melakukan sejumlah pertemuan dan bimbingan teknis dengan tim ahli dari Biro Keuangan Kementerian Agama RI di Jakarta dan Tim dari Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Kementerian Keuangan RI baik melalui tatap muka berkonsultasi langsung yang difasilitasi oleh Rektor IAIN Ar-Raniry maupun via Email. Bahkan untuk mengeliminir kesalahan fatal yang tidak diharapkan bertempat di auditorium Wisma Haji Jakarta pihak IAIN Ar-Raniry mengundang perwakilan Direktur Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Kabag Keuangan Kementerian Agama beserta Kasubbag untuk menilai kelengkapan isi yang dalam hal ini dipresentasi langsung oleh Rektor IAIN Ar-Raniry sebagai layaknya sidang lengkap yang sebenarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2010 Menteri Agama melalui Surat Nomor: MA/301/2010 mengajukan permohonan agar IAIN Ar-Raniry ditetapkan sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan PK-BLU. Pada tanggal 30 Mei 2011 Rektor IAIN Ar-Raniry disidangkan oleh Tim penilai kelayakan dari Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Kementerian Keuangan RI. Berdasarkan hasil penilaian dari Tim Penilai ini, Alhamdulillah berkat kerja keras, kerja ikhlas bersama tim, maka terhitung mulai tanggal 5 Desember 2011 IAIN Ar-Raniry resmi berstatus BLU melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor

293/KMK.05/2011.

Dasar hukum yang menjadi landasan pembentukan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai PPK-BLU antara lain:

- a. Undang-undang RI Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor: 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- h. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 49 Tahun 2013 Tentang Pedoman Akuntansi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Sektor Pendidikan di Lingkungan Kementerian Agama;
- i. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 08/PMK.02/2006 tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa Badan Layanan Umum;
- j. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 238/PMK.05/2011 Tentang Pedoman Umum Sistem Akuntansi dan Pemerintahan;
- k. Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 293/KMK.05/2011 tanggal 5 Desember 2011 tentang Penetapan IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

- l. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-67/PB/2007 tentang Tata Cara Pengintegrasian Laporan Keuangan BLU ke dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- m. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual pada Laporan Keuangan;
- n. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-55/PB/2012 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- o. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 217/PMK.05/2021 Tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan BLU;
- p. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 220/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

A.1.2. Visi

UIN Ar-Raniry mempunyai visi "Menjadi Universitas yang Unggul dalam Pengembangan dan Pengintegrasian Ilmu Keislaman, Sains, Teknologi Dan Seni".

A.1.3. Misi

Adapun Misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah sebagai berikut:

- a) Melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan atau vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia.
- b) Mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integrative berbasis syariat islam.
- c) Mengimplementasikan ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal.

A.1.4. Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas

Melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 95 Tahun 2019 tentang Perubahan

Kedua atas Keputusan Menteri Agama No. 266 Tahun 2021 Tentang Pengangkatan Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, menghasilkan susunan Pejabat Pengelolaan Badan Layanan Umum seperti berikut:

- Pimpinan : Prof. Dr. Warul Walidin AK., MA
 Pembantu Pimpinan : Drs. H. Gunawan, MA., Ph.D
 Pembantu Pimpinan : Dr. Syabuddin, M.Ag.
 Pembantu Pimpinan : Drs. Saifullah, S.Ag., M.Ag.
 Pejabat Keuangan : Drs. Junaidi
 Pejabat Teknis :
1. Drs. H. Jakfar Yacob
 2. Dr. Muhammad Siddiq, MH.
 3. Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
 4. Drs. Fuadi, M.Hum.
 5. Dr. Fakhri, S.sos.,M.A.
 6. Dr. Fauzi, M.Si
 7. Dr. Zaki Fuad, M.ag.
 8. Prof. Eka Srimulyani, S.Ag., M.A., Ph.D.
 9. Dr. Ernita dewi
 10. Dr. Azhar, SPd., M.Pd.
 11. Prof. Dr. H. Mukhsin Nyak Umar, M.A.
 12. Dra. Nurasiah, M.H.

Menteri Agama melalui Surat Keputusan Nomor 491 Tahun 2022 tentang Dewan Pengawas Pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh Periode 2022-2027 telah menunjuk Nurudin sebagai ketua Dewan Pengawas UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan dua anggota dewasa.

NO	Nama	Jabatan	Unsur
1	Nurudin	Ka. Biro Kepegawaian	Sekjen Kemenag
2	Ali Mulyagusdin	Executive Board	PT. Methapora Andalan Utama
3	Safuadi	Ka. Kanwil DJBC Aceh	Kementerian Keuangan

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan BLU 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh UIN Ar-Raniry. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur

manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

UIN Ar-Raniry menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan UIN Ar-Raniry dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan per 30 Juni 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama yang merupakan entitas pelaporan dari UIN Ar-Raniry. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan- LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun

anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a) Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b) Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan

minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah

- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal

pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20

Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, UIN Ar-Raniry menerima dan APBN yang bersumber dari rupiah murni Rp.148.158.217.000 dan PNBPNP Rp.95.017.184.000, tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2022. Hingga 30 Juni 2022 UIN Ar-Raniry telah melakukan revisi DIPA sebanyak enam kali dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut :

Uraian	2022	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan PNBPNP	95.017.184.000	95.017.184.000
Jumlah Pendapatan	95.017.184.000	95.017.184.000
Belanja		
Belanja Pegawai	90.085.100.000	90.085.100.000
Belanja Barang	115.805.074.000	115.805.074.000
Belanja Modal	17.168.427.000	17.168.427.000
Belanja Bantuan Sosial	20.116.800.000	20.116.800.000
Jumlah Belanja	243.175.401.000	243.175.401.000

Realisasi

Pendapatan

Rp44.968.242.022

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp44.968.242.022 atau mencapai 47,33 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp95.017.184.000. Pendapatan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh berasal dari Pendapatan Pelayanan Pendidikan, Pendapatan hasil Kerjasama Lembaga/badan usaha, Pendapatan jasa layanan perbankan BLU, Penerimaan Kembali belanja barang BLU TAYL, Pendapatan lain-lain BLU, Pendapatan BLU Lainnya dari sewa Gedung, ruangan dan sewa lainnya serta Penerimaan Kembali belanja pegawai TAYL.

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya dapat dilihat sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2022

No.	Uraian	2022		
		Estimasi Pendapatan	Realisasi	% Real Angg.
	Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	95.017.184.000	44.968.242.022	47,33
1	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	89.534.326.000	43.919.599.200	49,05
2	Pendapatan Jasa Percetakan	189.133.000	-	-
3	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan jasa lainnya	171.520.000	-	-
4	Pendapatan Hasil Kerja Sama Perorangan	10.998.000	-	-
5	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	474.750.000	24.547.719	5,17
6	Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	22.150.000	-	-
7	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	3.815.736.000	753.214.537	19,74
8	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL	-	30.874.629	100,00
9	Pendapatan lain -lain BLU	52.750.000	60.512.400	114,72
10	Pendapatan BLU lainnya dari sewa Tanah	275.947.000	-	-
11	Pendapatan BLU lainnya dari sewa Gedung	163.924.000	67.339.300	41,08
12	Pendapatan BLU lainnya dari sewa Ruangan	284.850.000	41.687.500	14,63
13	Pendapatan BLU lainnya dari sewa lainnya	21.100.000	16.475.000	78,08
14	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	53.991.737	-

Berdasarkan Tabel estimasi dan realisasi pendapatan UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut :

1. Realisasi pendapatan jasa pelayanan pendidikan adalah sebesar Rp43.919.599.200 atau mencapai 49,05 persen dari estimasi sebesar Rp89.534.326.000. Pendapatan Jasa pelayanan Pendidikan bersumber dari :

No.	Uraian	2022
1	Pendapatan dari UKT mahasiswa	39.370.025.700
2	Pendapatan dari SPP Pascasarjana	1.593.000.000
3	Pendapatan dari Yudisium	63.600.000
4	Pendapatan dari Wisuda	34.000.000
5	Pendapatan dari Mahad Aljamiah	498.100.000
6	Pendapatan dari registrasi mahasiswa pascasarjana	392.100.000
7	Pendapatan dari seminar proposal pascasarjana	127.500.000
8	Pendapatan dari seminar hasil penelitian pascasarjana	116.200.000
9	Pendapatan dari pendaftaran sidang pascasarjana	1.270.000.000
10	Pendapatan dari ujian masuk sarjana	109.246.000
11	Pendapatan dari tes TOEFL dan TOAFL	227.370.000
12	Pendapatan dari pelatihan TOEFL dan TOAFL	21.350.000
13	Pendapatan dari keterlambatan pengembalian buku perpustakaan	19.207.500
14	Pendapatan dari pelatihan dan sertifikat pada PTIPD	68.100.000
15	Pendapatan dari ujian komputer pada PTIPD	9.800.000
Jumlah		43.919.599.200

Rincian pengesahan pendapatan biaya pendidikan :

No.	SP2B	Tanggal SP2B	SP3B	Tanggal SP3B	Nilai
1	00792A	29/06/2022	220013303000010	30/06/2022	2.358.298.700
2	00615A	31/05/2022	220013303000007	03/06/2022	1.729.282.500
3	00219A	24/03/2022	220010000000004	29/03/2022	39.832.018.000
Jumlah					43.919.599.200

2. Pendapatan jasa percetakan hanya ada estimasinya, untuk realisasi sudah dialihkan ke pendapatan lain-lain.
3. Pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya belum ada realisasi sampai 30 Juni 2022
4. Pendapatan hasil kerjasama perorangan belum ada realisasi sampai 30 Juni 2022
5. Pendapatan Hasil kerjasama Lembaga/Badan Usaha adalah sebesar Rp24.547.719 atau mencapai 5,17 persen dari estimasi sebesar Rp474.750.000. Pendapatan Hasil kerjasama Lembaga/Badan Usaha bersumber dari :

No.	Uraian	2022
1	Pendapatan dari kontribusi Bank Aceh Syariah untuk kegiatan OASE	392.000
2	Pendapatan dari kontribusi penelitian PT.Mifa bersaudara	10.348.800
3	Pendapatan dari kontribusi penelitian Bappeda	2.106.919
4	Pendapatan dari kontribusi kegiatan pelatihan kepemimpinan	11.700.000
Jumlah		24.547.719

Rincian pengesahan pendapatan Hasil kerjasama Lembaga/Badan Usaha

No.	SP2B	Tanggal SP2B	SP3B	Tanggal SP3B	Nilai
1	00792A	29/06/2022	220013303000010	30/06/2022	13.806.919
2	00615A	31/05/2022	220013303000007	03/06/2022	10.348.800
3	00219A	24/03/2022	220010000000004	29/03/2022	392.000
Jumlah					24.547.719

6. Pendapatan hasil kerja sama Pemerintah daerah belum ada realisasi sampai 30 Juni 2022

7. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU adalah sebesar Rp753.214.537 atau mencapai 19,74 persen dari estimasi sebesar Rp3.815.736.000. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU bersumber dari :

No.	Uraian	2022
1	Pendapatan bagi hasil deposito	733.894.622
2	Pendapatan jasa giro	19.319.915
Jumlah		753.214.537

Rincian pengesahan pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU

No.	SP2B	Tanggal SP2B	SP3B	Tanggal SP3B	Nilai
1	00792A	29/06/2022	220013303000010	30/06/2022	176.843.440
2	00615A	31/05/2022	220013303000007	03/06/2022	328.736.036
3	00219A	24/03/2022	220010000000004	29/03/2022	247.635.061
Jumlah					753.214.537

8. Penerimaan kembali belanja barang BLU TAYL adalah sebesar Rp30.874.629 atau mencapai 100 persen dari estimasi sebesar Rp0. Penerimaan kembali belanja barang BLU TAYL bersumber dari :

No.	Uraian	2022
1	Pengembalian kelebihan pembayaran belanja atas pekerjaan penyediaan paket fullboard pada kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa itngkat nasional	12.720.000
2	• Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja atas Kekurangan Volume Pekerjaan Pengaspalan Jalan Lingkungan Gedung Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh TA 2021	18.154.629
Jumlah		30.874.629

Rincian pengesahan Penerimaan kembali belanja barang BLU TAYL

No.	SP2B	Tanggal SP2B	SP3B	Tanggal SP3B	Nilai
1	00219A	24/03/2022	220010000000004	29/03/2022	30.874.629
Jumlah					30.874.629

9. Pendapatan lain-lain BLU adalah sebesar Rp60.512.400 atau mencapai 114,72 persen dari estimasi sebesar Rp52.750.000. Pendapatan lain-lain BLU bersumber dari :

No.	Uraian	2022
1	Pendapatan dari listrik Bank Aceh	19.837.800
2	Pendapatan dari klinik	5.097.100
3	Pendapatan dari UPT Percetakan	11.672.000
4	Pendapatan dari BPJS Kesehatan	23.855.500
5	Pendapatan dari biaya administrasi beasiswa BPSDM	50.000
Jumlah		60.512.400

Rincian pengesahan Pendapatan lain-lain BLU :

No.	SP2B	Tanggal SP2B	SP3B	Tanggal SP3B	Nilai
1	00792A	29/06/2022	220013303000010	30/06/2022	20.896.900
2	00615A	31/05/2022	220013303000007	03/06/2022	23.464.100
3	00219A	24/03/2022	220010000000004	29/03/2022	16.151.400
Jumlah					60.512.400

10. Pendapatan BLU lainnya dari sewa tanah belum ada realisasi sampai 30 Juni 2022

11. Pendapatan BLU lainnya dari sewa Gedung adalah sebesar Rp67.339.300 atau mencapai 41,08 persen dari estimasi sebesar Rp163.924.000. Pendapatan BLU lainnya dari sewa Gedung bersumber dari :

No.	Uraian	2022
1	Pendapatan dari sewa gedung sport center	45.589.300
2	Pendapatan dari sewa gedung PAUD	10.000.000
3	Pendapatan dari sewa wisma tamu	11.750.000
Jumlah		67.339.300

Rincian pengesahan Pendapatan BLU lainnya dari sewa Gedung

No.	SP2B	Tanggal SP2B	SP3B	Tanggal SP3B	Nilai
1	00792A	29/06/2022	220013303000010	30/06/2022	11.933.500
2	00615A	31/05/2022	220013303000007	03/06/2022	10.846.500
3	00219A	24/03/2022	220010000000004	29/03/2022	44.559.300
Jumlah					67.339.300

12. Pendapatan BLU lainnya dari sewa Ruangan adalah sebesar Rp41.687.500 atau mencapai 14,63 persen dari estimasi sebesar Rp284.850.000. Pendapatan BLU lainnya dari sewa Ruangan bersumber dari :

No.	Uraian	2022
1	Pendapatan dari sewa ATM BSI	12.937.500
2	Pendapatan dari sewa ATM BRI S/BSI	28.750.000
Jumlah		41.687.500

Rincian pengesahan Pendapatan BLU lainnya dari sewa Ruangan

No.	SP2B	Tanggal SP2B	SP3B	Tanggal SP3B	Nilai
1	00792A	29/06/2022	220013303000010	30/06/2022	28.750.000
2	00615A	31/05/2022	220013303000007	03/06/2022	12.937.500
Jumlah					41.687.500

13. Pendapatan BLU lainnya dari sewa lainnya adalah sebesar Rp16.475.000 atau mencapai 78,08 persen dari estimasi sebesar Rp21.100.000. Pendapatan BLU lainnya dari sewa lainnya bersumber dari :

No.	Uraian	2022
1	Pendapatan dari sewa baju toga	16.475.000
Jumlah		16.475.000

Rincian pengesahan Pendapatan BLU lainnya dari sewa lainnya

No.	SP2B	Tanggal SP2B	SP3B	Tanggal SP3B	Nilai
1	00792A	29/06/2022	220013303000010	30/06/2022	8.675.000
2	00615A	31/05/2022	220013303000007	03/06/2022	7.800.000
Jumlah					16.475.000

14. Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL adalah sebesar Rp53.991.737 atau mencapai 100 persen dari estimasi sebesar Rp0. Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL bersumber dari :

No.	Uraian	2022
1	Pengembalian kelebihan uang makan Bulan desember 2021 via SIMPONI	51.389.750
2	Potongan SPM	2.601.987
Jumlah		53.991.737

Rincian Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL :

No.	SPM / NTPN	Tanggal SPM	SP2D	Tanggal SP2B	Nilai
1	00036T	07/02/2022	220011301001693	10/02/2022	100
2	B79CA3CIF1AHMPBS	18/02/2022	-	-	51.389.750
3	00082T	21/02/2022	220011301002984	23/02/2022	100
4	00090T	22/02/2022	220011301005005	15/03/2022	185.434
5	00124T	08/03/2022	220011301004496	11/03/2022	1.480.485
6	00257T	01/04/2022	220011301007832	05/04/2022	935.868
Jumlah					53.991.737

Realisasi Pendapatan Semester I TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,24% dibandingkan realisasi TA 2021.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2022 dan 2021

No	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	NAIK (TURUN) %
	Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	44.968.242.022	44.418.880.320	1,24%
1	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	53.991.737	43.412.380	24,37%
2	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	1.849.000	-100,00%
3	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-	1.794	-100,00%
4	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	43.919.599.200	42.949.639.787	2,26%
5	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	753.214.537	790.988.883	-4,78%
6	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL	30.874.629	18.976.171	62,70%
7	Pendapatan Lain-lain BLU	60.512.400	29.535.105	104,88%
8	Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung	67.339.300	418.000.000	-83,89%
9	Pendapatan BLU lainnya dari sewa tanah	-	1.200.000	-100,00%
10	Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan	41.687.500	-	100,00%
11	Pendapatan BLU lainnya dari sewa lainnya	16.475.000	11.600.000	42,03%
14	Pendapatan Hasil kerjasama perorangan	-	7.450.000	-100,00%
15	Pendapatan Hasil kerjasama lembaga/badan usaha	24.547.719	10.015.200	145,10%
16	Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya	-	136.212.000	-100,00%
	Jumlah	44.968.242.022	44.418.880.320	1,24%

Realisasi

Belanja Negara

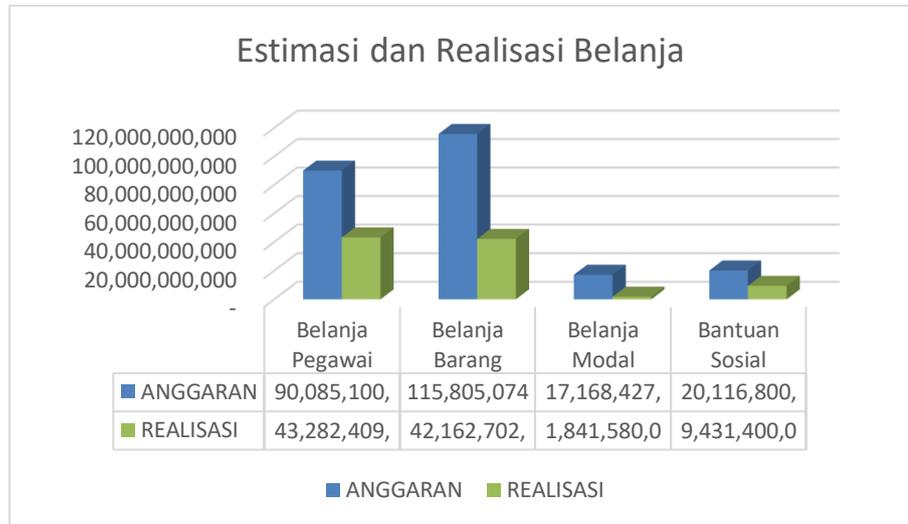
Rp96.718.091.569

B.2. BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2022 adalah sebesar Rp96.718.091.569 atau 39,77% dari anggaran belanja sebesar Rp243.175.401.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 tersaji sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2022

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	90.085.100.000	43.282.409.395	48,05%
Belanja Barang	115.805.074.000	42.162.702.174	36,41%
Belanja Modal	17.168.427.000	1.841.580.000	10,73%
Bantuan Sosial	20.116.800.000	9.431.400.000	46,88%
Jumlah	243.175.401.000	96.718.091.569	39,77%



Realisasi Belanja Semester I TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 11,58% dibandingkan realisasi belanja pada TA 2021.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	NAIK (TURUN)
Belanja Pegawai	43.282.409.395	44.752.564.275	-3,29%
Belanja Barang	42.162.702.174	33.550.161.066	25,67%
Belanja Modal	1.841.580.000	640.050.000	187,72%
Belanja Bantuan Sosial	9.431.400.000	7.735.200.000	21,93%
Jumlah	96.718.091.569	86.677.975.341	11,58%



*Belanja
Pegawai
Rp43.282.409.395*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp43.282.409.395 dan Rp44.752.564.275. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	41,147,809,009	44,700,009,915	(7.95)
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	2,051,770,500	0	100.00
Belanja Lembur	83,393,000	69,500,000	19.99
Jumlah Belanja Kotor	43,282,972,509	44,769,509,915	(3.32)
Pengembalian Belanja Pegawai	(563,114)	(16,945,640)	(96.68)
Jumlah Belanja	43,282,409,395	44,752,564,275	(3.29)

Berdasarkan tabel perbandingan belanja pegawai, realisasi belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar 3,29 persen dari realisasi belanja TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya pegawai yang pensiun.

Belanja
Barang
Rp42.162.702.174

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp42.162.702.174 dan Rp33.550.161.066. Realisasi Belanja Barang TA 2022 mengalami kenaikan 22,03% dari Realisasi Belanja Barang TA 2021. Hal ini antara lain disebabkan oleh meningkatnya belanja barang, belanja jasa, belanja pemeliharaan dan belanja BLU sepanjang tahun 2022.

Perbandingan Belanja Barang TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang	10.172.515.719	7.307.984.165	39,20
Belanja Jasa	1.053.951.968	957.822.138	10,04
Belanja Pemeliharaan	2.569.801.214	793.296.716	223,94
Belanja Perjalanan	482.463.482	752.939.392	(35,92)
Belanja BLU	27.883.969.791	23.738.118.655	17,46
Jumlah Belanja Kotor	42.162.702.174	33.550.161.066	25,67
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	42.162.702.174	33.550.161.066	25,67

- Belanja Barang

Belanja Barang per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp10.172.515.719,- dan Rp7.307.984.165,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Keperluan Perkantoran	1.666.180.600	1.196.417.415	39,26
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	329.010.000	353.394.000	(6,90)
Belanja Bahan	451.610.242	500.695.700	(9,80)
Belanja Honor Output Kegiatan	72.505.000	202.325.000	(64,16)
Belanja Barang Non Operasional Lain	7.141.114.949	5.011.152.050	42,50
Beban Barang persediaan barang konsumsi	513.541.428	44.000.000	1.067,14
Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	(166.500)	-	-
Pengembalian Belanja Barang Non Operasional Lainnya	(1.280.000)	-	-
Jumlah Belanja	10.172.515.719	7.307.984.165	39,20

- Belanja Jasa

Belanja Jasa per 30 Juni 2022 dan 31 Juni 2021 adalah sebesar Rp1.053.951.968,- dan Rp957.822.138,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Langganana Listrik	943.653.266	875.681.122	7,76
Belanja Langganan Telepon	5.398.702	5.941.016	(9,13)
Belanja Sewa	-	7.440.000	(100,00)
Belanja Jasa Profesi	104.900.000	68.760.000	52,56
Jumlah Belanja	1.053.951.968	957.822.138	10,04

- Belanja Pemeliharaan

Belanja pemeliharaan per 30 Juni 2022 dan 31 Juni 2021 adalah sebesar Rp2.569.801.214,- dan Rp793.296.716,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Ba	1.493.869.750	-	100,00
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	355.628.864	227.838.200	56,09
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan M	720.302.600	565.458.516	27,38
Jumlah Belanja	2.569.801.214	793.296.716	223,94

- Belanja Perjalanan

Belanja perjalanan per 30 Juni 2022 dan 31 Juni 2021 adalah sebesar Rp482.463.482,- dan Rp752.939.392,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	337.645.682	395.124.392	(14,55)
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	7.660.000	-	100,00
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	9.663.000	23.300.000	(58,53)
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	127.494.800	334.515.000	(61,89)
Jumlah Belanja	482.463.482	752.939.392	(35,92)

- Belanja BLU

Belanja BLU per 30 Juni 2022 dan 31 Juni 2021 adalah sebesar Rp27.883.969.791,- dan Rp24.738.118.655,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan	21.364.851.972	19.188.446.697	11,34
Belanja Barang	546.967.403	1.059.964.932	(48,40)
Belanja Jasa	1.627.360.647	1.494.578.164	8,88
Belanja Pemeliharaan	7.949.860	39.615.200	(79,93)
Belanja Perjalanan	1.885.194.513	1.067.597.857	76,58
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU lainnya	2.169.041.196	887.915.805	144,28
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU	282.604.200	-	100,00
Jumlah Belanja	27.883.969.791	23.738.118.655	17,46

Belanja Modal
Rp1.841.580.000

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.841.580.000 dan Rp640.050.000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 187,72% dibandingkan TA 2021 disebabkan oleh belanja modal peralatan mesin dan Gedung bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU	1.714.295.000	640.050.000	167,84
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU	127.285.000	-	100,00
Jumlah Belanja Kotor	1.841.580.000	640.050.000	187,72
Jumlah Belanja	1.841.580.000	640.050.000	187,72

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 adalah sebesar Rp1.714.295.000, mengalami kenaikan sebesar 167,84 persen bila dibandingkan dengan TA 2021 yaitu sebesar Rp640.050.000.

URAIAN	Nilai
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Laptop	140.304.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Meja Rapat	110.889.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan AC	117.893.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Lemari Arsip	99.123.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan UPS	88.134.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Kursi Susun	129.870.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan AC ruang kuliah	493.506.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Meja dan Kursi dosen	86.691.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Komputer	447.885.000
Jumlah Belanja	1.714.295.000

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU

Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp127.285.000 dan Rp0. Realisasi belanja gedung dan bangunan TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 100 persen. Rincian belanja modal gedung dan bangunan BLU adalah sebagai berikut:

URAIAN	Nilai
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pemasangan Paving Block Halaman Fakultas Dakwah dan Komunikasi	99.400.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Perencanaan Teknis Renovasi Kubah pada Fakultas Psikologi	27.885.000
Jumlah Belanja	127.285.000

*Belanja
Bantuan
Sosial
Rp9.431.400.000*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp9.431.400.000 dan Rp7.735.200.000. Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 21,93% dibandingkan TA 2021. Belanja bantuan sosial

merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
TA 2022 dan 2021*

URAIAN	REALISASI 30 JUNI 2022	REALISASI 30 JUNI 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial dalam Bentuk Uang (mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi)	9.431.400.000	7.735.200.000	21,93
Jumlah Belanja	9.431.400.000	7.735.200.000	21,93

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

*Saldo awal
Rp42.844.188.700*

C.1. Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo Anggaran Lebih adalah gabungan saldo awal yang berasal dari akumulasi SILPA/SIKPA tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan ditambah/dikurangi penyesuaian lain yang diperkenankan. Saldo anggaran lebih awal tahun 2022 adalah sebesar Rp42.844.188.700,- yang merupakan Saldo awal pada 1 Januari tahun 2022 yang terdiri dari:

No	Uraian	No. Rekening	2022	2021
1	Bank Aceh Syariah	612.01.04.000002.7	654.153.729	378.361.939
2	Bank BNI Syariah	1102013020	-	230.204.765
3	Bank BSM	7101411189	190.034.973	488.512.492
4	Bank BRI Syariah	103562403	-	1.022.608.330
5	Deposito		42.000.000.000	35.000.000.000
	Jumlah		42.844.188.702	37.119.687.526

*:kelebihan Rp.2 dikarenakan pembulatan

SiKPA

Rp(51.749.849.547),-

C.2. Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran

SILPA/SIKPA adalah selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan LRA dan Belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBN selama satu periode pelaporan. Sisa lebih pembiayaan anggaran per 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp(51.749.849.547),- dan 30 Juni 2021 sebesar Rp(42.259.095.021),- yang merupakan defisit pada Laporan Realisasi Anggaran per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021.

URAIAN	TA 2022	TA 2021
Pendapatan Negara dan Hibah	44.968.242.022	44.418.880.320
Belanja Negara	96.718.091.569	86.677.975.341
Total	(51.749.849.547)	(42.259.095.021)

Penyesuaian SiKPA

Rp62.120.828.291,-

C.3. Penyesuaian SiLPA/SiKPA

Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN merupakan penyesuaian/koreksi tahun berjalan akibat koreksi SILPA dan selisih kurs (unrealized) yang berpengaruh terhadap saldo SAL. Penyesuaian Sisa kurang/lebih pembiayaan anggaran per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp62.120.828.291,- dan Rp62.118.331.512,- yang terdiri:

URAIAN	TA 2022	TA 2021
Pendapatan Alokasi APBN	62.123.430.278	62.299.806.686
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	(2.601.987)	(181.475.174)
Total	62.120.828.291	62.118.331.512

- Pendapatan Alokasi APBN

Pendapatan APBN merupakan realisasi penerimaan APBN tahun per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021, baik untuk belanja operasional maupun investasi. Pendapatan APBN pada semester I 2022 adalah sebesar Rp62.123.430.278,- dan tahun semester I 2021 adalah Rp62.299.806.686,- yang terdiri dari:

No	Uraian	2022	2021
1	Operasional	62.123.430.278	62.299.806.686
2	Investasi	-	-
	Jumlah	62.123.430.278	62.299.806.686

- Penyetoran PNBPN ke Kas Negara

Penyetoran PNBPN ke kas negara merupakan pos penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi PNBPN yang disetor ke kas umum negara. Penyetoran PNBPN ke kas negara per 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp2.601.987,- dan 30 Juni 2021 sebesar Rp181.475.174,- yang terdiri dari:

Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	2.601.987	43.412.380	-94,01%
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	1.849.000	-100,00%
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-	1.794	-100,00%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	136.212.000	-100,00%
Jumlah	2.601.987	181.475.174	-98,6%

Sal Akhir

Rp53.215.167.444

C.4. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Nilai Saldo Anggaran Lebih Akhir merupakan nilai yang telah sesuai antara catatan SAL dan fisik SAL. Saldo anggaran lebih akhir per 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp53.215.167.444,- dan 30 Juni 2021 adalah Rp56.978.924.017,-.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp300.000.000*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TH 2022	TH 2021
UP/TUP	300,000,000	
Jumlah	300,000,000	-

*Kas Pada BLU
Rp58.032.889.194*

D.2 Kas Pada Badan Layanan Umum (BLU)

Saldo Kas di Badan Layanan Umum per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar masing-masing Rp58.032.889.194 dan Rp42.844.188.700. Kas di Badan Layanan Umum meliputi saldo uang tunai, deposito dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Saldo Kas per 31 Desember 2021	42.844.188.700
Ditambah :	
Pendapatan yang telah disahkan KPPN	44.914.250.285
Dikurang :	
Belanja yang telah disahkan ke KPPN	29.725.549.791
Saldo Kas pada BLU Per 30 Juni 2022	58.032.889.194

*Kas Lainnya
dan Setara
Kas
Rp2.307.215.658*

D.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Nilai kas lainnya dan setara kas per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.307.215.658 dan Rp2.685.033.919. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara penerimaan, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal

pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2022 dan 2021

Keterangan	No. Rekening	TH 2022	TH 2021
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan :			
RPL 001 BLU UIN Ar-Raniry Dana Ujian Masuk Bersama	158-00-0289713-0	118.771.099	2.681.526
RPL 001 BLU UIN Ar-Raniry Dana Penelitian dan CSR	612,01,04,000080-8	3.400.000	7.248.000
RPL 001 BLU UIN Ar-Raniry Dana Beasiswa	612,01,04,000079-0	1.299.550.000	2.664.931.000
RPL 001 BLU UIN Ar-Raniry PPG	612,01,04,000100-6	883.199.557	-
Dana di Bendahara Pengeluaran		2.295.000	-
Kas Lainnya di BP			10.173.391
Jumlah		2.307.215.656	2.685.033.917

Persediaan

Rp1.125.864.429

D.4 Persediaan

Nilai Persediaan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.125.864.429 dan Rp1.057.547.835. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBK TA 2022 dan 2021

Jenis	TH 2022	TH 2021
Barang Konsumsi	581,310,310	967,635,610
Bahan untuk Pemeliharaan	3,305,900	89,912,225
Barang persediaan lainnya untuk diserahkan ke masyarakat	524,442,019	-
Persediaan dalam rangka bansos	12,000,000	-
Persediaan Lainnya	4,806,200	-
Jumlah	1,125,864,429	1,057,547,835

Tanah

Rp241.037.382.370

D.5 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki UIN Ar-Raniry per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp241.037.382.370. Tidak terdapat penambahan nilai tanah hingga periode 30 Juni 2022. Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	241,037,382,370
Mutasi Tambah :	-
Mutasi Kurang :	-
Saldo per 30 Juni 2022	241,037,382,370

No.	Kode Barang	NUP	Nama Barang	Luas Tanah (m2)	Nilai Tanah (Rp)	Alamat	Nomor Sertifikat
1	2.01.01.04.002	1	Tanah Bangunan Pendidikan & Latihan	335.673	222.645.917.000	Jl. Lingkar Kampus, Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh	01.01.04.12.4.0000.3
2	2.01.01.04.002	2	Tanah Bangunan Pendidikan & Latihan	15.508	10.624.110.000	Jl. Lingkar Kampus, Desa Rukoh, Kec.Syiah Kuala, Kota Banda Aceh	01.01.04.09.4.02002
3	2.01.01.04.002	3	Tanah Bangunan Pendidikan & Latihan	365.103	5.712.783.650	Jl. Cot Lamme, Blang Bintang Kec. Kuta Baro, Kab. Aceh Besar	01.03.11.22.4.00001 / 01.03.11.22.4.00002 / 01.03.11.22.4.00003 / 01.03.11.22.4.00004
4	2.01.01.04.002	4	Tanah Bangunan Pendidikan & Latihan	3.820	2.054.571.720	Jl. Cempala Desa Kopelma Darussalam Kec. Syiah Kuala Banda Aceh	on process
Jumlah					241.037.382.370		-

Peralatan dan mesin

Rp153.111.204.376

D.6 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp153.111.204.376 dan Rp151.612.517.376. Terdapat Mutasi nilai Peralatan dan Mesin untuk 30 Juni 2022 sebesar Rp1.581.965.000. Mutasi transaksi terhadap peralatan dan mesin tersebut sesuai dengan Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Intrakomtabel & Ekstakomtabel posisi 1 Januari s/d 30 Juni 2022 (terlampir) dengan daftar sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	151.612.517.376
Mutasi tambah:	4.631.408.200
Mutasi kurang:	3.125.571.200
Selisih saat migrasi SAKTI	7.150.000
Saldo per 30 Juni 2022	153.111.204.376
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2022	-126.651.671.013
Nilai Buku per 30 Juni 2022	26.459.533.363

Mutasi transaksi pada peralatan dan mesin berupa :

- a) Mutasi tambah dari pembelian peralatan dan mesin dari laporan intrakomptabel senilai Rp.4.631.408.200, rincian sebagai berikut :

Uraian	Kuantitas	Nilai
Lemari Penyimpanan	1 buah	99.123.000
Lemari Besi/Metal	19 buah	193.029.000
Meja Kerja Besi/Metal	1 buah	86.691.000
Meja Kerja Kayu	22 buah	138.905.400
Kursi Kerja Besi/Metal	23 buah	161.860.200
Meja Rapat	10 buah	163.935.900
A.C Split	65 buah	1.204.238.900
Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	1 buah	117.893.000
Uninterruptible Power Supply (UPS)	36 buah	174.236.700
Uninterrupted Power Supply (UPS)	1 buah	88.134.000
P.C Unit	30 buah	855.088.500
Lap Top	10 buah	266.577.600
Komputer unit lainnya	1 buah	447.885.000
Laptop case	1 buah	140.304.000
Air Conditioning (AC)	1 buah	493.506.000
Jumlah	222	4.631.408.200

- b) Mutasi kurang senilai Rp.3.125.571.200, rincian dari laporan intrakomptabel sebagai berikut :

Uraian	Kuantitas	Nilai
Lemari Penyimpanan	1 buah	99.123.000
Lemari Besi/Metal		93.906.000
Meja Kerja Besi/Metal	1 buah	86.691.000
Meja Kerja Kayu		84.204.600
Kursi Kerja Besi/Metal	1 buah	129.870.000
Meja Rapat		104.994.900
A.C Split		592.839.900
Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	1 buah	117.893.000
Uninterruptible Power Supply (UPS)		86.102.700
Uninterrupted Power Supply (UPS)	1 buah	88.134.000
P.C Unit		433.843.500
Lap Top		126.273.600
Komputer unit lainnya	1 buah	447.885.000
Laptop case	1 buah	140.304.000
Air Conditioning (AC)	1 buah	493.506.000
Jumlah	8	3.125.571.200

Gedung dan
Bangunan

Rp439.029.716.918

D.7 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp.439.029.716.918 dan Rp438.902.431.918. Mutasi transaksi terhadap gedung dan Bangunan tersebut sesuai dengan Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Intrakomtabel & Ekstakomtabel posisi 1 Januari s/d 30 Juni 2022 (terlampir) dengan daftar sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	438.902.431.918
Mutasi Tambah:	
a)Pekerjaan pemasangan paving block halaman FDK	99.400.000
b)Pekerjaan perencanaan teknis renovasi kubah Fpsi	27.885.000
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2022	439.029.716.918
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2022	-49.824.361.844
Nilai Buku per 30 Juni 2022	389.205.355.074

Jalan, Jaringan dan
Irigasi

Rp24.759.431.667

D.8 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp24.759.431.667. Tidak ada mutasi transaksi terhadap jalan, irigasi dan jaringan tersebut sesuai dengan Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Intrakomtabel & Ekstakomtabel posisi 1 Januari s/d 30 Juni 2022 (terlampir) dengan daftar sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	24.759.431.667
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	
Saldo per 30 Juni 2022	24.759.431.667
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2022	(10.383.628.022)
Nilai Buku per 30 Juni 2022	14.375.803.645

Aset Tetap Lainnya

Rp5.363.837.096

D.9 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp5.363.837.096 dan Rp5.356.687.096.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	5.356.687.096
Mutasi tambah:	
selisih saat migrasi sakti karena kode barang 6020301999	7.150.000
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2022	5.363.837.096
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2022	-
Nilai Buku per 30 Juni 2022	5.363.837.096

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp(186.859.660.879)

D.10 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp(186.859.660.879) dan Rp(173.982.622.604). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun aset tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat aset tetap selain untuk tanah dan KDP. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	153,111,204,376	126,651,671,013	26,459,533,363
2	Gedung dan Bangunan	439,029,716,918	49,824,361,844	389,205,355,074
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	24,759,431,667	10,383,628,022	14,375,803,645
4	Aset tetap Lainnya	5,363,837,096	0	5,363,837,096
	Akumulasi Penyusutan	622,264,190,057	186,859,660,879	435,404,529,178

Aset Tak Berwujud
Rp4.232.424.676

D.11 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp4.232.424.676. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada UIN Ar-Raniry berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Tidak ada Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan. Aset tak berwujud terdiri dari Software sebesar Rp4.157.424.676 dan Aset tak berwujud lainnya sebesar Rp75.000.000.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	4,232,424,676
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2021	4,232,424,676
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2021	(3,169,441,342)
Nilai Buku per 30 Juni 2021	1,062,983,334

Aset Lain-lain

Rp4.549.645.300

D.12 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp4.549.645.300. Tidak terdapat penambahan nilai hingga periode 30 Juni 2019. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang untuk aset lain-lain.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	4.549.645.300
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2021	4.549.645.300
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2021	(2.209.912.169)
Nilai Buku per 30 Juni 2021	2.339.733.131

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(5.379.353.511)

D.13 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp(5.379.353.511) dan Rp(5.024.104.101). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	4,232,424,676	3,169,441,342	1,062,983,334
Jumlah	4,232,424,676	3,169,441,342	1,062,983,334
Aset Lain-lain	4,549,645,300	2,209,912,169	2,339,733,131
Jumlah	8,782,069,976	5,379,353,511	3,402,716,465

Uang Muka dari KPPN
Rp300.000.000

D.14 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 30 Juni 2022 dan 31

Desember 2021 masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak
Ketiga

Rp12.077.791.218

D.15 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp12.077.791.218 dan Rp4.617.782.538. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada UIN Ar-Raniry per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	TA 2022	TA 2021
Belanja pegawai yang masih harus dibayar	8.505.359.167	227.258.286
belanja barang yang masih harus dibayar	1.266.216.395	-
utang kepada pihak ketiga lainnya	2.306.215.656	2.673.860.526
utang kepada pihak ketiga BLU	-	1.706.490.335
Dana pihak ketiga lainnya BLU	-	10.173.391
Total	12.077.791.218	4.617.782.538

➤ Belanja pegawai yang masih harus sebesar Rp8.505.359.167,- terdiri dari:

Uraian	SPM	Tanggal SPM	SP2B	Tanggal SP2D	Nilai
Gaji induk Bulan Juli 2022 FAH	00659	07/06/2022	220011506000906	01/07/2022	305.310.091
Gaji induk Bulan Juli 2022 Biro Rektor	00668	08/06/2022	220011506000908	01/07/2022	793.421.619
Gaji induk Bulan Juli 2022 FSH	00680	13/06/2022	220011506000834	01/07/2022	526.641.940
Gaji induk Bulan Juli 2022 FST	00670	08/06/2022	220011506000910	01/07/2022	248.369.951
Gaji induk Bulan Juli 2022 FISIP	00660	07/06/2022	220011506000833	01/07/2022	118.030.239
Gaji induk Bulan Juli 2022 Fpsi	00681	13/06/2022	220011506000909	01/07/2022	102.510.153
Gaji induk Bulan Juli 2022 FDK	00658	07/06/2022	220011506000912	01/07/2022	365.524.048
Gaji induk Bulan Juli 2022 FEBI	00667	08/06/2022	220011506000905	01/07/2022	213.936.642
Gaji induk Bulan Juli 2022 FUF	00669	08/06/2022	220011506000907	01/07/2022	293.683.131
Gaji induk Bulan Juli 2022 FTK	00682	13/06/2022	220011506000911	01/07/2022	1.267.333.511
Gaji ke-13 Tahun 2022 FAH	00764	27/06/2022	220011506001039	01/07/2022	309.881.328
Gaji ke-13 Tahun 2022 FSH	00766	27/06/2022	220011506001048	01/07/2022	534.193.280
Gaji ke-13 Tahun 2022 FISIP	00761	27/06/2022	220011506001050	01/07/2022	118.753.308
Gaji ke-13 Tahun 2022 FDK	00758	27/06/2022	220011506001052	01/07/2022	370.971.320
Gaji ke-13 Tahun 2022 FSH Susulan	00767	27/06/2022	220011506001053	01/07/2022	4.290.600
Gaji ke-13 Tahun 2022 Biro Rektor	00765	27/06/2022	220011506001041	01/07/2022	792.161.432
Gaji ke-13 Tahun 2022 Fpsi	00763	27/06/2022	220011506001042	01/07/2022	98.129.266
Gaji ke-13 Tahun 2022 FUF	00757	27/06/2022	220011506001040	01/07/2022	299.008.756
Gaji ke-13 Tahun 2022 FST	00762	27/06/2022	220011506001043	01/07/2022	248.069.258
Gaji ke-13 Tahun 2022 FTK	00760	27/06/2022	220011506001051	01/07/2022	1.284.021.320
Gaji ke-13 Tahun 2022 FEBI	00759	27/06/2022	220011506001049	01/07/2022	211.117.974
Jumlah					8.505.359.167

- Utang kepada pihak Ketiga sebesar Rp2.306.215.656,- terdiri dari:

URAIAN	Nilai
Dana Program Pendidikan Guru (PPG)	883.199.557
Beasiswa BPSDM	50.000
Beasiswa 5000 doktor	1.299.500.000
Dana SNMPTN	2.681.526
Dana SPAN	116.089.573
Dana Hak Kekayaan Intelektual	2.400.000
Uang Bendahara Pengeluaran	2.295.000
Jumlah Belanja	2.306.215.656

*Utang yang
belum
ditagihkan
Rp162.247.420*

D.16 Utang yang belum ditagihkan

Utang yang belum ditagihkan per 30 Juni 2022 sebesar Rp162.247.420.

*Ekuitas
Rp729.070.558.656*

D.17 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp729.070.558.656 dan Rp720.068.426.354. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan

PNBP

Rp107.006.080.934

Pendapatan Operasional

Jumlah Pendapatan Operasional untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah masing-masing sebesar Rp107.006.080.934,- dan Rp106.518.235.661,- dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I 2022 dan Semester I 2021

Uraian	2022	2021	%Naik (Turun)
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Alokasi APBN	62.123.430.278	62.299.806.686	-0,28%
Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat	43.919.599.200	42.963.918.787	2,22%
Pendapatan Hasil Kerja sama BLU	24.547.719	17.465.200	40,55%
Pendapatan BLU Lainnya	938.503.737	1.237.044.988	-24,13%
Jumlah PNBP	107.006.080.934	106.518.235.661	0,46%

E.1 Pendapatan Alokasi APBN

Jumlah Pendapatan Alokasi APBN untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah masing-masing sebesar Rp62.123.430.278,- dan Rp62.299.806.686,- dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2022	2021	%Naik (Turun)
Pendapatan dari Alokasi APBN			
Beban Gaji dan Tunjangan	43.199.016.395	44.683.064.275	-3,32%
Beban Honorarium/ Lembur/Tunj. Khusus	83.393.000	69.500.000	19,99%
Beban Barang	10.172.515.719	7.321.984.165	38,93%
Beban Jasa	1.053.951.968	957.822.138	10,04%
Beban Pemeliharaan	2.569.801.214	779.296.716	229,76%
Beban Perjalanan Dinas	482.463.482	752.939.392	-35,92%
Beban Bantuan Sosial	9.431.400.000	7.735.200.000	21,93%
Belanja Modal	-	-	-
Ditagihkan ke Entitas Lain	(4.869.111.500)	-	-
Jumlah PNBP	62.123.430.278	62.299.806.686	-0,28%

E.2 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah masing-masing sebesar Rp43.919.599.200,- dan Rp42.963.918.787,- dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	43.919.599.200	42.963.918.787	2,22%
Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit	-	3.595.000	100,00%
Pendapatan Jasa Pencetakan	-	10.864.000	100,00%
Jumlah	43.919.599.200	42.963.918.787	2,22%

Pendapatan jasa layanan masyarakat yang berasal dari jasa layanan pendidikan adalah sebesar Rp43.919.599.200, terdiri dari:

No.	Uraian	2022
1	Pendapatan dari UKT mahasiswa	39.370.025.700
2	Pendapatan dari SPP Pascasarjana	1.593.000.000
3	Pendapatan dari Yudisium	63.600.000
4	Pendapatan dari Wisuda	34.000.000
5	Pendapatan dari Mahad Aljamiah	498.100.000
6	Pendapatan dari registrasi mahasiswa pascasarjana	392.100.000
7	Pendapatan dari seminar proposal pascasarjana	127.500.000
8	Pendapatan dari seminar hasil penelitian pascasarjana	116.200.000
9	Pendapatan dari pendaftaran sidang pascasarjana	1.270.000.000
10	Pendapatan dari ujian masuk sarjana	109.246.000
11	Pendapatan dari tes TOEFL dan TOAFL	227.370.000
12	Pendapatan dari pelatihan TOEFL dan TOAFL	21.350.000
13	Pendapatan dari keterlambatan pengembalian buku perpustakaan	19.207.500
14	Pendapatan dari pelatihan dan sertifikat pada PTIPD	68.100.000
15	Pendapatan dari ujian komputer pada PTIPD	9.800.000
Jumlah		43.919.599.200

E.3 Pendapatan Hasil Kerja sama BLU

Jumlah Pendapatan Hasil Kerja sama BLU untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah masing-masing sebesar Rp24.547.719,- dan Rp17.465.200,- dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	-	7.450.000	-100,00%
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	24.547.719	10.015.200	145,1%
Pendapatan Hasil Kerjasama Pemda	-	-	100,0%
Jumlah	24.547.719	17.465.200	40,55%

Pendapatan Hasil kerjasama BLU adalah sebesar Rp24.547.719, terdiri dari:

No.	Uraian	2022
1	Pendapatan dari kontribusi Bank Aceh Syariah untuk kegiatan OASE	392.000
2	Pendapatan dari kontribusi penelitian PT.Mifa bersaudara	10.348.800
3	Pendapatan dari kontribusi penelitian Bappeda	2.106.919
4	Pendapatan dari kontribusi kegiatan pelatihan kepemimpinan	11.700.000
Jumlah		24.547.719

E.4 Pendapatan BLU Lainnya

Jumlah Pendapatan BLU Lainnya untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah masing-masing sebesar Rp938.503.737,- dan Rp1.237.044.988,- dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	753.214.537	790.988.883	-4,78%
Pendapatan Lain-lain BLU	59.787.400	15.256.105	291,89%
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Tanah	-	1.200.000	-100,00%
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Gedung	67.339.300	418.000.000	-83,89%
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Ruang	41.687.500	-	100,00%
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Lainnya	16.475.000	11.600.000	42,03%
Jumlah	938.503.737	1.237.044.988	-24,13%

1. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU adalah sebesar Rp753.214.537, terdiri dari:

No.	Uraian	2022
1	Pendapatan bagi hasil deposito	733.894.622
2	Pendapatan jasa giro	19.319.915
Jumlah		753.214.537

2. Pendapatan lain-lain BLU adalah sebesar Rp59.787.400, terdiri dari :

No.	Uraian	2022
1	Pendapatan dari listrik Bank Aceh	19.837.800
2	Pendapatan dari klinik	4.372.000
3	Pendapatan dari UPT Percetakan	11.672.000
4	Pendapatan dari BPJS Kesehatan	23.855.500
5	Pendapatan dari biaya administrasi beasiswa BPSDM	50.000
Jumlah		59.787.300

3. Pendapatan BLU lainnya dari sewa Gedung adalah sebesar Rp67.339.300 terdiri dari :

No.	Uraian	2022
1	Pendapatan dari sewa gedung sport center	45.589.300
2	Pendapatan dari sewa gedung PAUD	10.000.000
3	Pendapatan dari sewa wisma tamu	11.750.000
Jumlah		67.339.300

4. Pendapatan BLU lainnya dari sewa Ruangan adalah sebesar Rp41.687.500, terdiri dari:

No.	Uraian	2022
1	Pendapatan dari sewa ATM BSI	12.937.500
2	Pendapatan dari sewa ATM BRI S/BSI	28.750.000
Jumlah		41.687.500

5. Pendapatan BLU lainnya dari sewa lainnya adalah sebesar Rp16.475.000, terdiri dari:

No.	Uraian	2022
1	Pendapatan dari sewa baju toga	16.475.000
Jumlah		16.475.000

*Beban Pegawai
Rp71.218.871.913*

E.5 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp71.218.871.913,- dan Rp62.434.651.239,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang

dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Semester I 2022 dan Semester I 2021

URAIAN JENIS BEBAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji dan Tunjangan	51.704.375.562	44.683.064.275	15,71%
Beban Honorarium dan Vakasi / Lembur/ Tunj.khusus	83.393.000	69.500.000	19,99%
Beban Gaji dan Tunjangan (BLU)	19.431.103.351	17.682.086.964	9,89%
Jumlah	71.218.871.913	62.434.651.239	14,07%

- **Beban Gaji dan Tunjangan**

Beban Gaji dan Tunjangan per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp51.704.375.562,- dan Rp44.683.064.275,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	28.345.740.400	24.823.997.500	14,19%
Beban Pembulatan Gaji PNS	396.171	353.192	12,17%
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	2.110.238.530	1.859.305.844	13,50%
Beban Tunj. Anak PNS	674.953.578	588.831.780	14,63%
Beban Tunj. Struktural PNS	385.380.000	373.300.000	3,24%
Beban Tun. Fungsional PNS	4.420.493.000	3.826.680.000	15,52%
Beban Tunj. PPh PNS	174.290.857	156.219.859	11,57%
Beban Tunj. Beras PNS	1.619.093.940	1.444.561.740	12,08%
Beban Uang Makan PNS	2.652.721.000	2.772.394.000	-4,32%
Beban Tunj. Umum PNS	417.410.000	395.995.000	5,41%
Beban Tunj. Profesi Dosen	7.781.723.700	7.493.081.800	3,85%
beban Tunj. Kehormatan Profesor	1.070.727.000	965.289.200	10,92%
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	2.051.770.500	0	100,00%
Jumlah Beban Kotor	51.704.938.676	44.700.009.915	15,67
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(2.996)	(13.429.250)	(99,98)
pengembalian belanja pembulatan gaji PNS		(781)	-
Pengembalian belanja Tunjangan Fungsional PNS		(925.409)	-
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	(560.118)	(2.590.200)	(78,38)
Jumlah Beban Kotor	51.704.375.562	44.683.064.275	15,71

- **Beban Honorarium/Lembur/Tunjangan Khusus**

Beban Honorarium/Lembur/Tunjangan Khusus per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp83.393.000,- dan Rp69.500.000,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Lembur	83.293.000	69.500.000	19,85
Jumlah Beban	83.293.000	69.500.000	19,85

- **Beban Gaji dan Tunjangan BLU**

Beban Gaji dan Tunjangan BLU per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp19.431.103.351,- dan Rp17.682.086.964,-

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji dan Tunjangan BLU	19.431.103.351	17.086.964	113.618,88
Jumlah Beban	19.431.103.351	17.086.964	113.618,88

*Beban Persediaan
Rp632.432.100*

E.6 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Tahun 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah masing-masing sebesar Rp632.432.100,- dan Rp2.159.160.755,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Semester I 2022 dan Semester I 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	620.432.100	2.159.160.755	-71,27%
Beban Persediaan Bahan Baku	12.000.000	-	100,00%
Jumlah Beban Persediaan	632.432.100	2.159.160.755	-70,71%

*Beban Barang dan
Jasa
Rp16.027.288.509*

E.7 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Semester I 2022 dan Semester I 2021 adalah masing-masing sebesar Rp16.027.288.809,- dan Rp11.552.811.212,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi

belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Semester I 2022 dan Semester I 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Barang	10.591.689.082	7.277.984.165	45,53%
Beban Barang BLU	546.967.403	1.059.964.932	-48,40%
Beban Jasa	1.092.230.181	832.368.146	23,79%
Beban Jasa BLU	1.627.360.647	1.494.578.164	8,16%
Beban Penyediaan barang dan Jasa BLU Lainnya	2.169.041.196	887.915.805	144,28%
Jumlah Beban Persediaan	16.027.288.509	11.552.811.212	38,73%

- **Beban Barang**

Beban Barang per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp10.591.689.082,- dan Rp7.277.984.165,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	1.977.643.600	1.210.417.415	63,39
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	394.812.000	353.394.000	11,72
Beban Bahan	521.457.033	507.870.700	2,68
Beban Honor Output Kegiatan	72.505.000	202.325.000	(64,16)
Barang Non Operasional Lainnya	7.626.717.949	5.003.977.050	52,41
Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	(166.500)	-	-
Pengembalian Belanja Barang Non Operasional Lainnya	(1.280.000)	-	-
Jumlah Belanja	10.591.689.082	7.277.984.165	45,53

- **Beban Barang BLU**

Beban Barang BLU per 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp546.967.403,- dan 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp1.059.964.932,-.

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Barang BLU	546.967.403	1.059.964.932	(48,40)
Jumlah Belanja	546.967.403	1.059.964.932	(48,40)

- **Beban Jasa**

Beban Jasa per 30 Juni 2022 dan 31 Juni 2021 adalah sebesar Rp1.092.230.181,- dan Rp823.368.146,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Baban Langganana Listrik	943.653.266	743.062.952	27,00
Baban Langganan Telepon	6.476.915	4.835.533	33,94
Beban Sewa	-	7.440.000	(100,00)
Baban Jasa Profesi	142.100.000	68.760.000	106,66
Beban Jasa Lainnya	-	8.269.661	(100,00)
Jumlah Belanja	1.092.230.181	832.368.146	31,22

- **Beban Jasa BLU**

Beban jasa BLU per 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp1.627.360.647,- dan 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp832.368.146,-.

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Jasa BLU	1.627.360.647	1.494.578.164	8,16%
Jumlah Belanja	1.627.360.647	1.494.578.164	8,16%

- **Beban Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya BLU**

Beban Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya BLU per 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp2.169.041.196,- dan untuk periode 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp887.915.805,-.

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Penyediaan Barang dan jasa lainnya BLU	2.169.041.196	887.915.805	59,06%
Jumlah Belanja	2.169.041.196	887.915.805	59,06%

*Beban
Pemeliharaan
Rp2.577.034.458,-*

E.8 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Semester I 2022 dan Semester I 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.577.034.458,- dan Rp605.073.716. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian

beban pemeliharaan untuk Semester I 2022 dan Semester I 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.513.082.750	-	100,00%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	969.395.523	565.458.516	71,44%
Beban Pemeliharaan BLU	7.949.860	39.615.200	-79,93%
Beban Persediaan untuk pemeliharaan	86.606.325	-	100,00%
Jumlah	2.577.034.458	605.073.716	325,90%

*Beban Perjalanan Dinas
Rp2.458.862.735,-*

E.9 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Semester I 2022 dan Semester I 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.458.862.735,- dan Rp1.820.537.249,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Semester I 2022 dan Semester I 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	385.490.422	395.124.392	-2,44%
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	7.660.000	-	100,00%
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	9.663.000	23.300.000	-58,53%
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	170.854.800	334.515.000	-48,92%
Beban Perjalanan BLU	1.885.194.513	1.067.597.857	76,58%
Jumlah	2.458.862.735	1.820.537.249	35,06%

*Beban Barang untuk dijual/diserahkan kepada Masyarakat
Rp407.379.621,-*

E.10 Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai

tujuan entitas. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 30 Juni 2022 dan adalah sebesar Rp407.379.621,- yang merupakan beban barang lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat dan tidak terdapat realisasi beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat per 30 Juni 2021. Berikut rinciannya:

URAIAN JENIS BEBAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	407.379.621	-	100,00%
Jumlah	407.379.621	-	100,00%

*Beban Bantuan
Sosial
Rp9.468.400.000,-*

E.11 Beban Bantuan Sosial

Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Beban Bantuan Sosial untuk 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp9.468.400.000,- yang terdiri dari beban bantuan sosial untuk perlindungan sosial dalam bentuk uang sebesar Rp9.431.400.000,- dan beban bantuan sosial untuk perlindungan sosial dalam bentuk barang sebesar Rp55.000.000,-. Untuk periode 20 Juni 2021 adalah sebesar Rp7.735.200.000,- yang merupakan beban beban bantuan sosial untuk perlindungan sosial dalam bentuk uang.

URAIAN JENIS BEBAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Bansos untuk pemberdayaan sosial dalam bentuk uang	9.431.400.000	7.735.200.000	21,93%
Beban Bansos untuk pemberdayaan sosial dalam bentuk barang	55.000.000	-	100,00%
Jumlah	9.486.400.000	7.735.200.000	22,64%

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp13.216.225.188,-

E.12 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah masing-masing sebesar Rp13.216.255.188,- dan Rp15.528.649.064,-.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 2022 dan 2021

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	6.011.666.905	8.422.111.866	-28,62%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	5.683.753.495	5.698.594.158	-0,26%
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	1.165.555.378	1.057.994.503	10,17%
Jumlah Penyusutan	12.860.975.778	15.178.700.527	-15,27%
Beban Amortisasi Software	261.870.833	256.659.959	1,99%
Beban Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah	93.378.577	93.378.577	0,00%
Jumlah Amortisasi	355.249.410	350.038.536	1,49%
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	13.216.225.188	15.528.739.063	-14,89%

Surplus / Defisit dari Kegiatan Non Operasional
Rp1.525.841.579

E.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Kegiatan Non Operasional Semester I 2022 dan Semester I 2021 adalah sebagai berikut:

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan kegiatan Non Operasional Lainnya	1.528.443.566	66.719.745	2190,8%
Beban Kegiatan Non Operasioanal lainnya	2.601.987	181.475.174	-98,6%
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	136.212.000	-100,0%
Beban pelepasan Aset Non Lancar	-	8.270.820.842	-100,0%
Total	1.525.841.579	-8.249.364.271	-118,50%

- Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan kegiatan non operasional lainnya per 30 Juni 2022 dan 31 Juni 2021 adalah sebesar Rp1.528.443.566,- dan Rp66.719.745,- yang terdiri dari:

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	53.991.737	43.412.380	24,4%
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	1.749	-100,0%
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-	1.849.000	-100,0%
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *)	-	2.480.400	-100,0%
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	1.443.577.200	-	100,0%
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL BLU	30.874.629	18.976.171	62,7%
Total	1.528.443.566	66.719.700	2190,84%

- Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya

Beban kegiatan non operasional lainnya per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp2.601.987,- dan Rp181.475.174,- yang terdiri dari:

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
pendapatanPNBP oleh BLU ke Kas Negara	2.601.987	181.475.174	100,0%
Total	2.601.987	181.475.174	-98,57%

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

Arus kas dari aktivitas operasi

Rp107.091.672.300

F.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional selama satu periode per 30 Juni 2022. Arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk Semester I 2022 adalah sebesar Rp107.091.672.300,-. Rincian arus kas bersih dari aktivitas operasi :

No	Uraian	2022	2021	%Naik (Turun)
1	Arus Masuk Kas	107.091.672.300	106.582.475.006	0,48%
2	Arus Keluar Kas	94.879.113.556	86.227.670.176	10,03%
	Jumlah	12.212.558.744	20.354.804.830	-40,00%

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasional Uin Ar-Raniry dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Arus kas Bersih dari aktivitas operasi per 30 Juni 2022 sebesar Rp.12.212.558.744 menunjukkan bahwa pendapatan operasional Uin Ar-Raniry mencukupi untuk membiayai seluruh kegiatan operasional Uin Ar-Raniry.

F.2 Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Operasi

Jumlah arus masuk kas dari Aktivitas Operasi per 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp.107.091.672.300 dan Rp.106.582.475.006. Rincian Arus Masuk Kas dari aktivitas operasi adalah :

No	Uraian	2022	2021	%Naik (Turun)
1	Pendapatan Alokasi APBN	62.123.430.278	62.299.806.686	-0,28%
2	Pendapatan Jasa Layanan kepada Masyarakat	43.919.599.200	42.963.918.787	2,22%
3	Pendapatan dari hasil kerja sama	24.547.719	17.465.200	40,55%
4	Pendapatan Usaha Lainnya	939.228.737	1.237.044.988	-24,07%
5	Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	30.874.629	18.976.171	62,70%
6	Pendapatan BLU umum	53.991.737	45.263.174	19,28%
	Jumlah PNB	107.091.672.300	106.582.475.006	0,48%

F.2.1 Pendapatan dari Alokasi APBN

Pendapatan dari Alokasi APBN per 30 Juni 2022 sebesar Rp62.123.430.278,- dan 30 Juni 2021 sebesar Rp62.299.806.686,- yang merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja sesuai dengan SP2D belanja yang bersumber dari pagu DIPA Rupiah Murni, yang terinci sebagai berikut:

Uraian	2022	2021	%Naik (Turun)
Pendapatan dari Alokasi APBN			
Beban Gaji dan Tunjangan	43.199.016.395	44.683.064.275	-3,32%
Beban Honorarium/ Lembur/Tunj. Khusus	83.393.000	69.500.000	19,99%
Beban Barang	10.172.515.719	7.321.984.165	38,93%
Beban Jasa	1.053.951.968	957.822.138	10,04%
Beban Pemeliharaan	2.569.801.214	779.296.716	229,76%
Beban Perjalanan Dinas	482.463.482	752.939.392	-35,92%
Beban Bantuan Sosial	9.431.400.000	7.735.200.000	21,93%
Ditagihkan ke Entitas Lain	(4.869.111.500)	-	-
Jumlah PNB	62.123.430.278	62.299.806.686	-0,28%

F.2.2 Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Masyarakat

Pendapatan dari jasa layanan kepada masyarakat per 30 Juni 2022 sebesar Rp43.919.599.200,- dan 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp42.963.918.787,-.

Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	43.919.599.200	42.949.639.787	2,26%
Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit	-	3.595.000	100,00%
Pendapatan Jasa Pencetakan	-	10.684.000	100,00%
Jumlah	43.919.599.200	42.963.918.787	2,22%

Pendapatan jasa layanan kepada masyarakat merupakan akumulasi dari pendapatan jasa layanan pendidikan per 30 Juni 2022 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	2022
1	Pendapatan dari UKT mahasiswa	39.370.025.700
2	Pendapatan dari SPP Pascasarjana	1.593.000.000
3	Pendapatan dari Yudisium	63.600.000
4	Pendapatan dari Wisuda	34.000.000
5	Pendapatan dari Mahad Aljamiah	498.100.000
6	Pendapatan dari registrasi mahasiswa pascasarjana	392.100.000
7	Pendapatan dari seminar proposal pascasarjana	127.500.000
8	Pendapatan dari seminar hasil penelitian pascasarjana	116.200.000
9	Pendapatan dari pendaftaran sidang pascasarjana	1.270.000.000
10	Pendapatan dari ujian masuk sarjana	109.246.000
11	Pendapatan dari tes TOEFL dan TOAFL	227.370.000
12	Pendapatan dari pelatihan TOEFL dan TOAFL	21.350.000
13	Pendapatan dari keterlambatan pengembalian buku perpustakaan	19.207.500
14	Pendapatan dari pelatihan dan sertifikat pada PTIPD	68.100.000
15	Pendapatan dari ujian komputer pada PTIPD	9.800.000
	Jumlah	43.919.599.200

F.2.3 Pendapatan Hasil Kerja Sama

Pendapatan dari hasil kerjasama per 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp24.547.19,- dan pendapatan hasil kerjasama untuk periode 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp17.465.200,-.

Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	-	7.450.000	100,00%
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	24.547.719	10.015.200	145,10%
Pendapatan Hasil Kerjasama Pemda	-	-	100,00%
Jumlah	24.547.719	17.465.200	40,55%

Berikut rincian pendapatan hasil kerjasama:

No.	Uraian	2022
1	Pendapatan dari kontribusi Bank Aceh Syariah untuk kegiatan OASE	392.000
2	Pendapatan dari kontribusi penelitian PT.Mifa bersaudara	10.348.800
3	Pendapatan dari kontribusi penelitian Bappeda	2.106.919
4	Pendapatan dari kontribusi kegiatan pelatihan kepemimpinan	11.700.000
	Jumlah	24.547.719

F.2.4 Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan dari usaha lainnya per 30 Juni 2022 sebesar Rp939.228.737,- dan realisasi pendapatan usaha lainnya selama per 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp1.237.044.988,-. Pendapatan ini terinci sebagai berikut:

Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	753.214.537	790.988.883	-4,78%
Pendapatan Lain-lain BLU	60.512.400	15.256.105	296,64%
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Tanah	-	1.200.000	100,00%
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Gedung	67.339.300	418.000.000	-83,89%
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Ruang	41.687.500	-	100,00%
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Lainnya	16.475.000	11.600.000	42,03%
Jumlah	939.228.737	1.237.044.988	-24,07%

a. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU bersumber dari :

No.	Uraian	2022
1	Pendapatan bagi hasil deposito	733.894.622
2	Pendapatan jasa giro	19.319.915
	Jumlah	753.214.537

b. Pendapatan lain-lain BLU bersumber dari :

No.	Uraian	2022
1	Pendapatan dari listrik Bank Aceh	19.837.800
2	Pendapatan dari klinik	5.097.100
3	Pendapatan dari UPT Percetakan	11.672.000
4	Pendapatan dari BPJS Kesehatan	23.855.500
5	Pendapatan dari biaya administrasi beasiswa BPSDM	50.000
	Jumlah	60.512.400

c. Pendapatan BLU lainnya dari sewa Gedung bersumber dari :

No.	Uraian	2022
1	Pendapatan dari sewa gedung sport center	45.589.300
2	Pendapatan dari sewa gedung PAUD	10.000.000
3	Pendapatan dari sewa wisma tamu	11.750.000
	Jumlah	67.339.300

d. Pendapatan BLU lainnya dari sewa Ruangan bersumber dari :

No.	Uraian	2022
1	Pendapatan dari sewa ATM BSI	12.937.500
2	Pendapatan dari sewa ATM BRI S/BSI	28.750.000
	Jumlah	41.687.500

e. Pendapatan BLU lainnya dari sewa lainnya bersumber dari :

No.	Uraian	2022
1	Pendapatan dari sewa baju toga	16.475.000
	Jumlah	16.475.000

F.2.5 Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL

Pendapatan dari pengembalian belanja BLU TAYL per 30 Juni 2022 sebesar Rp30.874.629,- dan untuk periode 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp18.976.171,-. Pendapatan dari pengembalian belanja BLU TAYL per 30 Juni 2022:

No.	Uraian	2022
1	Pengembalian kelebihan pembayaran belanja atas pekerjaan penyediaan paket fullboard pada kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa itnngkat nasional	12.720.000
2	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja atas Kekurangan Volume Pekerjaan Pengaspalan Jalan Lingkungan Gedung Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh TA 2021	18.154.629
	Jumlah	30.874.629

F.2.6 Pendapatan PNBP Umum

Pendapatan PNBP Umum per 30 Juni 2022 sebesar Rp53.991.737,- dan 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp45.263.174,- yang terinci sebagai berikut:

Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	53.991.737	43.412.380	24,37%
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-	1.794	-100,00%
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	1.849.000	-100,00%
Jumlah	53.991.737	45.263.174	19,3%

Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL bersumber dari :

No.	Uraian	2022
1	Pengembalian kelebihan uang makan Bulan desember 2021 via SIMPONI	51.389.750
2	Potongan SPM	2.601.987
	Jumlah	53.991.737

F.3 Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Operasi

No	Uraian	2022	2021	%Naik (Turun)
1	Pembayaran Pegawai	64.647.261.367	63.941.010.972	1,10%
2	Pembayaran barang	10.205.941.694	8.337.949.097	22,40%
3	Pembayaran jasa	2.681.312.615	2.460.669.963	8,97%
4	Pembayaran barang menghasilkan persediaan	796.145.928	44.000.000	1709,42%
5	Pembayaran pemeliharaan	2.577.751.074	818.911.916	214,78%
6	Pembayaran Perjalanan dinas	2.367.657.995	1.820.537.249	30,05%
7	Pembayaran barang dan jasa kekhususan BLU	2.169.041.196	887.915.805	144,28%
8	Pembayaran bantuan sosial	9.431.400.000	7.735.200.000	21,93%
9	Penyetoran PNPB ke kas negara	2.601.987	181.475.174	-98,57%
	Jumlah PNPB	94.879.113.856	86.227.670.176	10,03%

F.3.1 Pembayaran Pegawai

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran pegawai per 30 Juni 2022 senilai Rp64.647.261.367,- dan 30 Juni 2021 sebesar Rp63.941.010.972,- yang terdiri dari:

URAIAN JENIS BEBAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan	43.199.016.395	44.683.064.275	-3,32%
Belanja Honorarium dan Vakasi	-	69.500.000	-100,00%
Belanja Lembur	83.393.000	-	100,00%
Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	21.364.851.972	19.188.446.697	11,34%
Jumlah	64.647.261.367	63.941.010.972	1,10%

F.3.2 Pembayaran Barang

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran barang per 30 Juni 2022 senilai Rp10.205.941.694,- dan 30 Juni 2021 sebesar Rp8.337.949.097,- yang terdiri dari:

URAIAN JENIS BEBAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Keperluan Perkantoran	1.666.180.600	1.210.417.415	37,65%
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	329.010.000	353.394.000	-6,90%
Belanja Bahan	451.610.242	507.870.700	-11,08%
Belanja Honor Output Kegiatan	72.505.000	202.325.000	-64,16%
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	7.141.114.949	5.003.977.050	42,71%
Pengembalian barang non operasional lainnya	(1.280.000)	-	-
Pengembalian honor operasional lainnya	(166.500)	-	-
Belanja Barang BLU	546.967.403	1.059.964.932	-93,79%
Jumlah	10.205.941.694	8.337.949.097	22,40%

F.3.3 Pembayaran Jasa

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran Jasa per 30 Juni

2022 senilai Rp2.681.312.615,- dan 30 Juni 2021 sebesar Rp2.460.669.963,- yang terdiri dari:

URAIAN JENIS BEBAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Langganan Listrik	943.653.266	875.681.122	7,76%
Belanja Langganan Telepon	5.398.702	5.941.016	-9,13%
Belanja Sewa	-	7.440.000	-100,00%
Belanja Jasa Profesi	104.900.000	68.760.000	52,56%
Belanja Jasa Lainnya	-	8.269.661	-100,00%
Belanja Jasa BLU	1.627.360.647	1.494.578.164	8,88%
	2.681.312.615	2.460.669.963	8,97%

F.3.4 Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran barang menghasilkan persediaan per 30 Juni 2022 senilai Rp796.145.628,- dan 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp44.000.000,- yang merupakan Belanja barang persediaan barang konsumsi. Pembayaran barang menghasilkan persediaan per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	513.541.428	44.000.000	1067,14%
Belanja Barang Persediaan Barang BLU	282.604.200	-	100,00%
Jumlah	796.145.628	44.000.000	1709,42%

F.3.5 Pembayaran Pemeliharaan

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran pemeliharaan per 30 Juni 2022 senilai Rp2.577.751.074,- dan 30 Juni 2021 sebesar Rp818.911.916,- yang terdiri dari:

URAIAN JENIS BEBAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.493.869.750	-	100,00%
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	720.302.600	565.458.516	27,38%
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	355.628.864	213.838.200	66,31%
Belanja Pemeliharaan BLU	7.949.860	39.615.200	-79,93%
Jumlah	2.577.751.074	818.911.916	214,78%

F.3.6 Pembayaran Perjalanan Dinas

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran perjalanan dinas per 30 Juni 2022 senilai Rp2.367.657.995,- dan per 30 Juni 2021 sebesar Rp1.820.537.249,- yang terdiri dari:

URAIAN JENIS BEBAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Perjalanan Biasa	337.645.682	395.124.392	-14,55%
Belanja Perjalanan Dinas dalam Kota	7.660.000	-	100,00%
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	9.663.000	23.300.000	-58,53%
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	127.494.800	334.515.000	-61,89%
Belanja Perjalanan Dinas BLU	1.885.194.513	1.067.597.857	76,58%
Jumlah	2.367.657.995	1.820.537.249	30,05%

F.3.7 Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran barang dan jasa kekhususan BLU per 30 Juni 2022 senilai Rp2.169.041.196,- dan per 30 Juni 2021 sebesar Rp887.915.805,- yang masing-masing merupakan belanja penyediaan barang dan jasa BLU lainnya.

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Penyediaan Barang dan jasa lainnya BLU	2.169.041.196	887.915.805	59,06%
Jumlah Belanja	2.169.041.196	887.915.805	59,06%

F.3.8 Pembayaran Bantuan Sosial

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran bantuan sosial per 30 Juni 2022 senilai Rp9.431.400.000,- dan per 30 Juni 2021 sebesar Rp7.735.200.000,- yang masing-masing merupakan belanja bantuan sosial untuk perlindungan sosial dalam bentuk uang.

URAIAN JENIS BEBAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Bansos untuk pemberdayaan sosial dalam bentuk uang	9.431.400.000	7.735.200.000	21,93%
Beban Bansos untuk pemberdayaan sosial dalam bentuk barang	55.000.000	-	100,00%
Jumlah	9.486.400.000	7.735.200.000	22,64%

F.3.9 Penyetoran PNPB ke Kas Negara

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran penyetoran PNPB ke ke kas negaraper 30 Juni 2022 senilai Rp2.601.987,- dan 30 Juni 2021 sebesar Rp181.475.174,- yang terdiri dari:

Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	2.601.987	43.412.380	-94,01%
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-	1.794	-100,00%
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	1.849.000	-100,00%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	136.212.000	-100,00%
Jumlah	2.601.987	181.475.174	-98,6%

Arus Kas dari aktifitas Investasi Rp(1.841.580.000)

F.4 Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi berasal dari hasil penjualan aset tetap, hasil penjualan investasi jangka panjang, hasil penjualan aset lainnya dikurangi dengan perolehan aset tetap dan aset lainnya, perolehan investasi jangka panjang dan perolehan aset lainnya. Arus kas dari aktivitas investasi per 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp(1.841.580.000),-. Rincian arus kas bersih dari aktivitas investasi :

No	Uraian	2022	2021	%Naik (Turun)
1	Arus Masuk Kas	-	136.212.000	-100,00%
2	Arus Keluar Kas	1.841.580.000	640.050.000	187,72%
	Jumlah	(1.841.580.000)	(503.838.000)	265,51%

Arus kas dari aktivitas investasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan atas pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas.

F.5 Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Investasi

F.5.1 Perolehan atas Peralatan dan Mesin

Jumlah Arus kas keluar dari perolehan atas peralatan dan mesin per 30 Juni 2022 senilai Rp1.714.295.000,- dan tidak terdapat belanja modal peralatan dan mesin per 30 Juni 2021. Berikut rincian perolehan atas peralatan dan mesin:

Uraian	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU	1.714.295.000	-	100,00%
Jumlah	1.714.295.000	-	100,00

Rincian belanja modal peralatan dan mesin BLU per 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

URAIAN	Nilai
Pengadaan Laptop	140.304.000
Pengadaan Meja Rapat	110.889.000
Pengadaan AC	117.893.000
Pengadaan Lemari Arsip	99.123.000
Pengadaan UPS	88.134.000
Pengadaan Kursi Susun	129.870.000
Pengadaan AC ruang kuliah	493.506.000
Pengadaan Meja dan Kursi dosen	86.691.000
Pengadaan Komputer	447.885.000
Jumlah Belanja	1.714.295.000

F.5.2 Perolehan atas Gedung dan Bangunan

Jumlah Arus kas keluar dari perolehan atas gedung dan bangunan per 30 Juni 2022 senilai Rp127.285.000,- dan tidak terdapat belanja modal gedung dan bangunan per 30 Juni 2021. Berikut rincian perolehan atas gedung dan bangunan:

Uraian	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU	127.285.000	-	100%
Jumlah	127.285.000	-	100%

Rincian rincian perolehan atas gedung dan bangunan adalah sebagai berikut:

URAIAN	Nilai
Pekerjaan Pemasangan Paving Block Halaman Fakultas Dakwah dan Komunikasi	99.400.000
Pekerjaan Perencanaan Teknis Renovasi Kubah pada Fakultas Psikologi	27.885.000
Jumlah Belanja	127.285.000

Arus kas dari aktivitas transitoris

Rp(369.939.870)

F.6 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk 30 Juni 2022 arus kas bersih dari aktivitas transitoris adalah sebesar Rp(369.939.870). Rincian arus kas bersih dari aktivitas Transitoris :

No	Uraian	2022	2021	%Naik (Turun)
1	Arus Masuk Kas	3.285.457.173	2.583.060.200	27,19%
2	Arus Keluar Kas	3.655.397.043	1.254.294.600	191,43%
	Jumlah	(369.939.870)	1.328.765.600	-127,84%

F.6.1 Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Transitoris

Arus masuk kas dari penerimaan perhitungan pihak ketiga per 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp3.285.457.173,- dan 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp2.583.060.200,- Arus masuk kas dari dari penerimaan perhitungan pihak ketiga terdiri dari:

No	Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
1	Dana Beasiswa Baznas	23.531.000	20.887.000	11,24%
2	Dana sponsorship Kegiatan OASE	4.152.000	-	100,00%
3	Dana Beasiswa Cendikia Baznas (BCB)	20.887.000	-	100,00%
4	Dana Beasiswa Yayasan LAZIS	125.000.000	-	100,00%
5	Dana Beasiswa PPM Premier	6.000.000	-	100,00%
6	Dana Penelitian PT Mifa Bersaudara	258.720.000	-	100,00%
7	Dana Penelitian Bappeda	52.672.973	-	100,00%
8	Dana Beasiswa dari Bank Aceh	-	25.000.000	-100,00%
9	Dana Beasiswa BI	300.000.000	-	100,00%
10	Dana Beasiswa 5000 Doktor	1.299.500.000	-	100,00%
11	Dana UM Pascasarjana	-	50.500.000	-100,00%
12	Dana SPAN PTKIN	80.700.000	50.000.000	38,04%
13	Dana operasional SPAN PTKIN	50.000.000	-	100,00%
14	Dana UM PTKIN	-	289.391.200	-100,00%
15	Beasiswa Bank Indonesia	-	300.000.000	-100,00%
16	Dana registrasi HKI	1.800.000	3.600.000	-50,00%
18	Dana titipan honor UMPTKIN	-	1.187.500	-100,00%
19	Dana PPG	1.054.994.200	275.000.000	73,93%
20	Dana beasiswa BPSDM	-	1.425.650.000	-100,00%
21	Dana beasiswa PLN	-	124.964.500	-100,00%
22	Dana sponsorship Bank Aceh Syariah	-	2.880.000	-100,00%
23	Dana titipan deposit toga wisuda	7.500.000	14.000.000	-86,67%
Jumlah		3.285.457.173	2.583.060.200	21,38%

F.6.2 Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Transitoris

Arus keluar kas dari pengeluaran perhitungan pihak ketiga per 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp3.655.394.043,- dan 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp1.254.294.600,-. Arus keluar kas dari dari penerimaan perhitungan pihak ketiga terdiri dari:

No	Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
1	Dana Beasiswa Baznas	47.062.000	20.887.000	55,62%
2	Dana sponsorship Kegiatan OASE	9.800.000	-	100,00%
3	Dana Beasiswa Cendikia Baznas (BCB)	20.887.000	-	100,00%
4	Dana Beasiswa Yayasan LAZIS	125.000.000	-	100,00%
5	Dana Beasiswa PPM Premier	6.000.000	-	100,00%
6	Dana Penelitian PT Mifa Bersaudara	258.720.000	-	100,00%
7	Dana Penelitian Bappeda	52.672.973	-	100,00%
8	Dana Beasiswa dari Bank Aceh	-	12.500.000	-100,00%
9	Dana Beasiswa Bank Indonesia	300.000.000	300.000.000	0,00%
12	Dana SPAN PTKIN	14.610.427	-	100,00%
13	Dana UM PTKIN	-	46.963.100	-100,00%
14	Dana Penelitian KPK	-	10.000.000	-100,00%
15	Dana registrasi HKI	-	3.600.000	-100,00%
18	Dana PPG	171.794.643	-	100,00%
19	Dana beasiswa BPSDM	2.641.350.000	719.500.000	72,76%
20	Dana beasiswa PLN	-	124.964.500	-100,00%
21	Dana sponsorship Bank Aceh Syariah	-	2.880.000	-100,00%
22	Dana titipan deposit toga wisuda	7.500.000	13.000.000	-73,33%
Jumlah		3.655.397.043	1.254.294.600	65,69%

Saldo Akhir Kas
Rp38.234.279.039

F.7 Saldo Akhir Kas

Saldo Akhir Kas per 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp55.520.088.102,- dan 30 Juni 2021 adalah Rp59.040.089.619,- dengan rician sebagai berikut:

Uraian	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Kenaikan/Penurunan Kas	10.001.038.874	21.179.732.430	-52,78%
Saldo Awal Kas	45.519.049.228	37.860.357.189	20,23%
Saldo Akhir Kas	55.520.088.102	59.040.089.619	-5,96%

G.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp720.068.426.354*

G.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp720.068.426.354 dan Rp743.543.826.493.

*Defisit LO
(Rp7.492.568.386)*

G.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 adalah defisit sebesar Rp7.492.568.386 dan Rp3.552.796.745. Defisit LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak
Kumulatif
Perubahan
Kebijakan
Akuntansi/Kesal
ahan Mendasar
Rp11.676.978.938*

G.3.1 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp11.676.978.938.

*Penyesuaian Nilai
Aset
Rp0*

G.3.2 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan Rp0*

G.3.3 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0.

*Selisih
Revaluasi Aset
Tetap Rp0*

G.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0.

*Koreksi Nilai
Aset Tetap Non
Revaluasi
(Rp1.668.097.697)*

G.3.5 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp1.668.097.697 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Koreksi Lain-
lain
Rp13.345.076.635*

G.3.6 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp13.345.076.635 dan Rp13.250.899.164.

*Transaksi
Antar Entitas
Rp4.817.721.750*

G.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.817.721.750 dan Rp0. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	51,389,750
Ditagihkan ke Entitas Lain	(4,869,111,500)
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	(4,817,721,750)

Ekuitas Akhir
Rp729.070.558.6
56

G.5 Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp729.070.558.656 dan Rp753.241.928.912.